DAKWAH MELALUI PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH

(Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu 2020)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

YENDI DWI SAPUTRA
NIM: 1516310026

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **YENDI DWI SAPUTRA NIM. 1516310026** yang berjudul **"Dakwah Dalam Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu 2020)"** Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP.197204091998031001

Pembimbing II

Dr. Japarudin, M.Si
NIP.198001232005011008

Mengetahui
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198601012011011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Yendi Dwi Saputra** NIM. 1516310026 dengan judul **"Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu 2020)"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Februari 2022

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, 23 Februari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Japarudin, M.Si
NIP.198001232005011008

Sekretaris

Ihsan Rahmat, MPA
NIP.199103122019031005

Penguji I

Robert Thadi, S. Sos., M.Si
NIP. 19800602 200312 1 003

Penguji II

Musyffa, M. Sos
NIP. 199012282019031007

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S. Ar-Raad : 11)

Kesabaran adalah hal yang paling pahit, namun buahnya sangatlah manis lagi nikmat

Kemenangan yang terbesar adalah bukan karena kita tidak pernah jatuh, melainkan ketika kita dapat bangkit setiap kali kita jatuh Sebesar kengerian dan kesulitan dalam mencapai sesuatu, sebesar itulah kesenangan dan kelezatan yang dirasakan (Ibnul Qoyyim)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Dakwah Dalam Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di Dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2021
Saya yang menyatakan

YENDI DWI SAPUTRA
NIM: 1516310026

KATA PENGANTAR

Assalammu,alaikum.wr.wb

Allhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Berjudul ”**DAKWAH MELALUI PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH” (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu 2020)**

Dengan segala upaya telah peneliti lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti berharap jika di dalam penulisan skripsi ini masih ada kesalahan dan kekurangan peneliti berharap agar adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag Selaku Dekan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Jonsi Hunadar, M.Ag. Selaku pembimbing I sebagai motivator dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Japarudin, M.Si Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak terhitung nilainya.

Semoga dengan ilmu pengetahuan yang diberikan selama ini, peneliti dapat lebih bermanfaat untuk negara, bangsa dan agama sampai akhir hayat nanti.

Wassalammu.alaikum.wr.wb

Bengkulu, Juli 2021

YENDI DWI SAPUTRA
NIM: 1516310026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
MOTTO iv
PERYATAAN KEASLIAN v
PERSEMBAHAN.....vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian..... 9
E. Kegunaan Penelitian 10
F. Kajian Penelitian Terdahulu 10
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pesan 14
B. Pengertian Dakwah 14
C. Pengertian Haji dan Umroh 22
   1. Pengertian Haji 22
   2. Umroh 30
D. Dakwah Pariwisata melalui haji dan Umroh 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 40
C. Informan Penelitian 40
D. Sumber Data 40
E. Teknik Pengumpulan Data 41

F. Teknik Pengolahan Data 44
G. Keabsahan Data 46
H. Teknik Analisis Data 48

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gamabaran Umum PT Atina Rahmataka Wisata 50
1. Profil PT Atina Rahmataka Wisata 50
2. Sarana dan Prasarana Kantor 52
3. Keadaan Pegawai 53
4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas 55
5. Mekanisme Kerja Perusahaan 58
6. Jumlah Jamaah Keberangkatan Tiap Tauannya 59
7. Produk Perusahaan 59
B. Hasil Penelitian
1. Profil Informan Penelitian 64
2. Proses Pembinaan Jamaah haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata 65
3. Pesan Dakwah dalam Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata 67
C. PEMBAHASAN 76

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 81
B. SARAN 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagian dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan engan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebarluaskan Islam, begitu pula untuk merealisir ajaranNya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.[1]

Pada hakekatnya tujuan dakwah adalah untuk mendorong manusia atau umat Islam kearah kehidupan yang lebih baik, sejahtera dunia dan akhirat. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran-ajaran Islam supaya masuk ke jalan Allah, secara menyeluruh baik dengan lisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar muslim dalam mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi, keluarga, jamaah dan umat sehingga dapat terwujud khairul ummah.

Agar tujuan dakwah dapat tercapai, maka tentulah diperlukan komponen komponen atau unsur-unsur dakwah secara baik dan tepat. Adapun salah satu komponen atau unsur tersebut ialah media dakwah, dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji adalah merupakan media dakwah, terutama dalam hal yang terkait dengan ibadah hajidan umroh.

[1] Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2010), Cet. ke- 4, hal. 11

Setiap umat muslim menginginkan tercapainya kesempurnaan dalam beribadah. Umat muslim mengaplikasikannya dengan menjalankan perintah-perintah Allah SWT. Umat muslim juga menjauhi segala larangan- Nya. Al-Qur‟an dan Al-Hadits adalah pegangan bagi umat muslim yang di dalamnya terdapat perintah dan larangan yang harus dijalankan oleh umat muslim. Al-Qur'an dan hadist berisi salah satu rukun Islam dan rukun iman. Rukun Islam dan iman adalah amalan yang harus dilaksanakan. Rukun Islam adalah rukun-rukun yang harus dilaksanakan oleh umat Islam jika mampu. Haji pada hakekatnya merupakan aktivitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai *istita'ah* (mampu). Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat QS. Ali-Imran/3: 97

فِيهِ ءَايَٰتُۢ بَيِّنَٰتٞ مَّقَامُ إِبۡرَٰهِيمَۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنٗاۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلۡبَيۡتِ مَنِ ٱسۡتَطَاعَ إِلَيۡهِ سَبِيلٗاۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٩٧

Artinya : Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam,[2]

Sanggup dalam ayat tersebut berarti sehat, aman dalam perjalanan, cukup biaya (baik untuk membiayai perjalanan ke Baitullah maupun bagi nafkah keluarga yang ditinggalkannya), serta tak terjadi hal-hal yang menghalanginya untuk pergi haji. Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan atas setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Karena haji merupakan kewajiban, maka setiap orang yang mampu, apabila tidak melakukannya, ia berdosa dan apabila dilakukan dia mendapat pahala.[3]

---

[2] Kementrian Agama. Al-Quran dan Terjemah,(Jakarta, Kementrian Agama RI, 2009), hal, 97

[3] Ahmad Thib Raya, Siti Musdah Mulia, *Menyelami selut-beluk ibadah dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2003) hal. 227

Haji dan umrah hanya diwajibkan sekali seumur hidup. Ini berarti bahwa seseorang telah melakukan haji yang pertama, maka selesailah kewajibannya. Haji yang berikutnya, kedua, ketiga dan seterusnya, merupakan ibadah sunnah Haji pada hakikatnya merupakan sarana dan media bagi ummat Islam untuk melaksanakan ibadah ke Baitullah dan tanah suci setiap tahun. Karena setiap tahun sebagian kaum muslimin dari seluruh dunia datang untuk menunaikan ibadah haji. Adapun ibadah umrah pada hakikatnya menjadi sarana dan media bagi kaum muslimin untuk beribadah ke tanah suci setiap saat dan waktu. Karena pada saat itu kaum muslimin datang dan menziarahi ka'bah untuk melakukan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Tidak hanya tahun pada saat haji, tetapi juga pada setiap saat, ketika orang melakukan ibadah umrah.[4] Haji merupakan salah satu rukun Islam yang kelima yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada orang-orang yang mampu menunaikannya, yakni memiliki kesanggupan biaya serta sehat jasmani dan rohani untuk menunaikan perintah tersebut.6 Kewajiban haji dan umrah hanya sekali dalam seumur hidup. Pada hakikatnya, tujuan pokok dari perjalanan haji dan umrah ada tiga, yaitu: [5]

1. Mengerjakan haji, hukumnya wajib (bagi yang mampu) dan hanya sekali seumur hidup. Adapun selebihnya itu sunnah. Haji hanya dapat dikerjakan pada musim haji, berbeda dengan umrah yang waktunya tidak terbatas.
2. Mengerjakan umrah, hukumnya sama dengan haji, hanya saja antara haji dengan umrah terdapat persamaan dan perbedaan dalam waktu dan pelaksanaannya.
3. Mengadakan ziarah, hukumnya sunnah. Dan berziarah dimaksukkan adalah ketempat-tempat, baik di Jeddah, Makkah, Madinah dan tempattempat lain yang bersejarah

---

[4] Achmad Nidjam dan Alatief hanan, *Problematika Haji* (Jakarta: Mediacita, 2006) hal.90

[5] Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baaz, *Haji, Umrah dan Ziarah berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: CV. Firdaus, 1993), hal. 5

Kegiatan ibadah haji dan umrah mempunyai dua sisi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya yaitu, standar pelaksanaannya saat masih di tanah air dan di Makkah. Pada standar pelayanan di tanah air banyak aspek penting yang harus diperhatikan pembinaannya seperti dalam pelayanan jasa (pembayaran setoran ONH ke bank, pengurusan dokumen haji dan umrah, pemeriksaan kesehatan calon jamaah), bimbingan manasik (materi bimbingan, metode dan waktu bimbingan), penyediaan perlengkapan, dan konsultasi keagamaan.

Sedangkan standar pelayanan ibadah haji dan umrah di tanah suci adalah pelayanan akomodasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, serta bimbingan ibadah haji dan umrah. Dalam Undang - Undang No. 17 tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji diisyaratkan tiga hal yang harus diupayakan secara konsisten dan terus menerus oleh pemerintah, dalam hal ini Kementrian agama sebagai *leading sector* penyelenggaraan ibadah haji yaitu:

Pertama, pembinaan yang mencakup bimbingan pra Umroh, ketika berlangsung, dan paska Umroh. Kedua, pelayanan yang terdiri dari pelayanan administrasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, akomodasi, dan sebagainya Ketiga, perlindungan yang meliputi keselamatan keamanan serta asuransi perlindungan dari pihak lain yang merugikan jamaah Umroh.[6]

Peluang inilah yang dilirik bukan saja oleh pemerintah namun juga oleh biro-biro penyelenggara berkompetisi untuk menarik simpati jamaah. Kesemuanya itu berlomba-lomba menawarkan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan kelebihan fasilitas yang berbeda untuk sebuah popularitas. Disinilah kemudian lembaga-lembaga itu mengambil peran, dimana ada di antara mereka yang menangani

---

[6] Taufiq Kamil (*Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan haji, di sajikan di sebuah seminar haji di Jakarta / B-I) , BPIH dari tahun ketahun, Faktual atau Komersil*, (Media Indonesia,edisi selasa, 9 juli 2002).

ini semata-mata karena bisnis, namun diantara mereka ada karena memang panggilan Agama. Agar tujuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah selalu sukses dan mencapai target yang ingin dicapai, maka perlu adanya suatu manajemen, baik manajemen dibidang pelayanan, penyuluhan dan bimbingan, manasik dan sebagainya. Sehingga yang menjadi cita-cita para jamaah dalam menunaikan ibadah haji dan umrah ini bisa diperoleh secara sempurna dan memuaskan. Banyaknya travel biro-biro perjalanan haji dan umrah yang ikut serta mengurusi pelaksanaan ibadah haji dan umrah, menimbulkan persaingan antara satu dengan lainnya, sehingga membuat para jamaah bingung mencari lembaga mana yang baik dalam memberikan pelayanan di segala bidang sehingga pelaksanaan ibadah haji dan umrah bisa menuai hasil yang memuaskan.

Pemberian pelayanan atau jasa yang baik pada jamaah akan memberikan kepuasan para jamaahnya yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas jamaah pada pengelola (travel) yang bersangkutan. Bila pelayanan atas jasa yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan atau jasa dipersepsikan baik dan memuaskan, sebaliknya bila pelayanan atau jasa yang di terima lebih rendah dari yang di harapkan, maka kualitas di persepsikan buruk.

Ciri pelayanan yang baik yang dapat memberikan kepuasan kepada jamaah adalah memiliki karyawan yang profesional, tersedia sarana dan prasarana yang baik, tersedia semua produk yang di inginkan, bertanggung jawab kepada setiap jamaah dari awal hingga selesai, mampu melayani secara cepat dan tepat, mampu berkomunikasi secara jelas, memiliki pengetahuan umum lainnya, mampu memberikan kepercayaan kepada jamaah.[7]

Secara umum travel haji umroh hanya mengutamakan mencari jamaah sebanyak-banyaknya namun lupa untuk menyampaikan bahwa menunaikan ibadah haji

[7] Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 9

adalah wajib hukumnya bagi jamaah umat Islam yang sudah mampu, kemudian hal lain adalah membina jamaah agar ketika keberangkan menunaikan ibadah haji dan umroh betul-betul paham dan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan dilarang ketika ditanah suci, sehingga ketika jamaah pulang ketanah air selesai menunaikan ibadah haji dan umroh meraka bisa menjadi lebih baik lagi dalam hubungan dengan sang Pencipta dan hubungan kepada sesama manusi, terlebih hidupnya lebih baik dari sebelumnya. Bukan yang hanya pergi haji dan umroh berkali kali namun prilaku kepada sesama manusia tidak berubah dan jauh kepada sang pencipta.

Travel Haji dan Umroh ini sampai sekarang masih menggunakan metode *mouth to mouth* dari warga sekitar dan para alumni atau jamaah yang telah menggunakan jasa travel ini, juga dengan menyebarkan brosur, dan pamflet, serta website resmi. Pihak lembaga tidak mengharuskan admisnistrasi dibayar tunai karena ditakutkan nilai dolar naik ke dalam rupiah, kurang siapnya mental dikarenakan ada hal-hal tertentu sehingga calon jama'ah haji dan umroh berubah pikiran dan pihak lembaga hanya mewajibkan untuk membayar Dp saja dan pelunasan 1,5 bulan sebelum jamaah keberangkatan ke Tanah Suci.

Wawancara sementara dengan salah satu manager oprasional sekaligus beliau adalah pembimbing jamaah haji dan umroh jadi Biro perjalanan wisata PT. Atina Rahmataka Wisata merupakan salah satu biro perjalanan haji khusus dan umrah yang berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam melaksanakan perjalanan ibadah haji dan umrah mereka memiliki slogan Harga Rasional Pelayanan Optimal serta mampu melancarkan pelaksanaan ibadah haji dan umrah di Indonesia. Tidak hanya fokus Dalam merekrut calon jamaah haji dan umroh untuk masuk ke Atina Rahmataka

Wisata namun, lebih dari itu adalah bagaimana ketika orang lain paham akan pentingnya Haji dan umroh dalam Umat Islam.[8]

Peningkatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji dimaksudkan agar calon jamaah haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji dan umroh sesuai dengan tuntutan agama, sehingga diperoleh haji dan umroh mabrur. Upaya peningkatan dan penyempurnaan tersebut dilaksanakan oleh PT Atina Rahmatak Wisata Cabang Bengkulu dari tahun ke tahun agar tidak terulang kembali kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada masa-masa sebelumnya. penajaman materi tentang manasik dan perjalanan serta kebugaran jasmani, gambaran budaya arab yang tidak sama dengan kita terutama kepada para jamaah yang perempuan dan kondisi sosial budaya Arab Saudi dengan penggunaan alat peraga bergambar, langsung diberikan contohnya, kemudian kenapa perempuan di Arab Saudi tidak ada yang bekerja diluar rumah dan yang lainnya akan dijelaskan diwaktu manasik. Pesan dakwah ini tentu berbeda dengan kebanyakan travel yang hanya pokus pada pencarian jamaah sebanyak-banyaknya.[9]

Dengan bertolak dari pernyataan inilah, menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang cara yang digunakan lembaga tersebut dalam pembinaan jamaah haji dan Umroh, guna mengetahui cara pembinaan jamaah. Sehingga setiap pemberangkatannya mengalami perkembangan secara signifikan dan kesan dakwahnya. Kemudian mengetahui pesan dakwahnya berupa niatan hati dan harta untuk umroh dan haji.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[8] M. Awaludin. *Manager Oprasional dan Pembimbing Ibadah PT Atina rahmata Wisata* (Wawancara 12 Oktober 2019)

[9] M. Awaludin. *Manager Oprasional dan Pembimbing Ibadah PT Atina rahmata Wisata* (Wawancara 12 Oktober 2019)

1. Bagaimana Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu ?
2. Apa Sajakah Pesan Dakwah dalam pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu ?

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pada Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu
2. Pada pesan dakwah yang disampaikan oleh PT atina Rahmataka wisata Cabang Bengkulu
3. Terbatas pada jamaah Haji dan Umroh PT Atina rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu
2. Untuk mengetahui Apa Sajakah Pesan Dakwah dalam pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis : Untuk pengembangan keilmuan agama di bidang komunikasi penyiran Islam
2. Praktis :
   a. Dapat digunakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan pembinaan jamaah haji dan umroh.

b. Dapat digunakan sebagai penelitian awal mengenai pesan dakwah dalam pembinaan jamaah.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Ada beberapa pustaka yang sebelumnya membahas tentang pembinaan jamaah umroh. Untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menganalisa masalah yang berkaitan dengan penyuluhan agama Islam yang dikaji oleh peneliti sebelumnya antara lain:

Pertama, penelitian Anggaraini Frista Manajemen Travel Haji dan Umrah Dalam Merekrut Jamaah (Studi kasus di PT. Aliyah Perdana Wisata) di

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui impelementasi Manajemen Travel Haji dan Umrah dalam merekrut jamaah di PT. Aliyah Perdana Wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini ada 3 sub yang akan diteliti lebih dalam, yakni : mengenai proses pendaftar jamaah Haji dan Umrah, Manajemen dalam merekrut jamaah dan tantangan serta peluang dalam merekrut jamaah di PT. Aliyah Perdana Wisata. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan sumber data diperoleh melalui wawancara dengan pihak pimpinan, staff, jamaah serta calon jamaah di PT. Aliyah Perdana Wisata. Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini adalah, Proses administrasi langkah awal yang dilakukan untuk pendaftaran bagi calon jamaah baik haji maupun umrah.

Proses yang dilakukan jamaah haji dan umrah di PT. Aliyah Perdana Wisata adalah menyediakan paspor asli 7 bulan sebelum masa berlaku, membayar uang muka, mengisi form yang telah disediakan, foto, FC KTP, serta FC buku nikah (bagi yang sudah menikah), serta Manajemen dalam merekrut jamaah yang dilakukan PT. Aliyah Perdana Wisata meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan/pelaksanaan,

pengawasan dan evaluasi. Sedangkan proses yang dilakukan seperti sosialisasi dengan mengikuti pameran, iklan di media, brosur, baliho dan lain sebagainya. Dan dalam merekrut jamaah juga memiliki tantangan serta peluang. Tantangan yang dihadapi seperti pembagian kerja yang kurang maksimal, kenaikan kurs dollar, dan jamaah yang kurang paham. Sedangkan peluang yang dihadapi yaitu dengan membandingkan harga biro perjalanan lain dan kepastian pemberangkatan kepada jamaah.

Implikasi penelitian dalam skripsi ini adalah agar pimpinan PT. Aliyah Perdana Wisata Aliyah meningkatkan kualitas dalam hal ini terkait dengan perekrutan jamaah, berdasarkan data diperoleh selama menjalani proses penelitian bahwa PT. Aliyah Perdana Wisata hanya memiliki dua staf dan itu sangat kurang sehingga dalam proses perekrutan jamaah mengalami sedikit hambatan, selain dari itu agar sekiranya kantor semakin diperluas dan menghindari kesalahan informasi antara jamaah dan pihak PT. Aliyah Perdana Wisata.

Perbedaan dengan yang penulis teliti adalah lebih fokus kepada pembinaan jamaah dan pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh di PT atina Rahmataka wisata cabang bengkulu,

Kedua, Skripsi Oleh Hamidah,[10] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pembimbing dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jama'ah haji di KBIH Ashodiqiyah Semarang, Mengetahui pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Ashodiqiyah semarang, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data meliputi observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang di terapkan KBIH Ashodiqiyah Semarang adalah sistem kekeluargaan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh jama'ah, menggunakan komunikasi-

[10] Hamidah. *Peran Pembimbing dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji pada Calon Jamaah Haji di KBIH Asshodiqiyah Semarang*, (Skripsi: Fakultas Dakwah,2014)

komunikasi informal sehingga jamaah merasa nyaman dalam menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Ashodiqiyah meberikan bimbingan manasik baik materi maupun

Perbedaan penelitian diatas dengan yang penulis teliti terletak pada penelitian diatas fokus pada strategi pembimbing dalam memberikan layanan terbaik kepada jamaah sehingga para jamaah merasa sangat dilayani dan diperhatikan oleh para ustad dalam membimbing jamaah dalam melaksanakan ibadah Umroh, sedangkan yang penulis teliti adalah pada pesan dakwah yang terdapat pada umroh tersebut yang disampaikan oleh para pengurus travel Atina Rahmataka Wisata.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam pembuatan skripsi, maka pembahasannya diatur dalam bentuk bab demi per bab. Secara garis besar pembahasan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yaitu tentang Pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, asumsi dan hipotesis, ruang lingkup penelitian, batasan istilah dalam judul dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka teori, yang berisi tentang Tinjauan tentang haji dan umroh, Pengertian haji, pengertian umroh, pesan dakwah dalam haji dan umroh. faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan jamaah haji dan umroh.

BAB III Metode penelitian; yang berisi tentang jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif atau penelitian lapangan, rancangan penelitian, tehnik penentuan subjek, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan; yang berisi profil Pt Atina Rahmataka, hasil penelitian dengan hasil wawancara, kemudian hasil dari wawancara tersebut.

BAB V Penutup; yang berisikan kesimpulan dan saran bagi travel dan jamaah umroh Haji.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pesan

Ada beberapa pengertan pesan. Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi, Hafied Cangara dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi* menyatakan bahwa "Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pengertian pesan itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah merupakan terjemahan dari bahasa asing "*message*" yang artinya adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.

B. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari muka bumi ini. Dakwah sendiri merupakan ucapan seorang *da'i* kepada *mad'u* yang mengandung perintah tentang sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan yang banyak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dakwah juga dapat diartikan aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisasian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami,

mengimani dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup (*way of life*).[11]

Dakwah merupakan suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah, yakni Al-Islam.[12] Dari beberapa pendapat pakar mengenai dakwah dapat disimpulkan bahwasannya dakwah pada intinya tentang mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar* Dewasa ini, sering sekali proses komunikasi mulai menggunakan perantara atau media, seperti halnya proses kegiatan dakwah pun demikian. Kini, kegiatan dakwah tak melulu dilaksanakan diatas mimbar oleh seorang kiai atau ulama atau mubaligh kepada jama'ahnya sembari duduk dibawah dengan tunduk takdzim. Kegiatan dakwah sekarang ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan perantara atau media apapun.

Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Media dakwah dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis media dakwah yaitu, medai audio, media visual dan media audio visual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau metode yang tepat dan pas. Banyak cara atau metode yang bisa digunakan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Dalam menghadapi masyarakat atau objek dakwah yang kompleks ini, kegiatan pariwisata keislaman menjadi sarana berdakwah pada era saat ini selain dari media-media dakwah yang sedang berkembang. Secara etimologis, pariwisata berasal dari bahasa *sansekerta* yakni *pari* dan *wisata. Pari* berarti banyak, berkali-kali,

---

[11] Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*: Episode M. Natsir & Azhar Basyir (Yogyakarta: Sipress, 2001), hal. 205

[12] Masdar Helmy, *Da'wah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 2012), hal. 31.

berputarputar. Sedangkan *wisata* berarti perjalanan, bepergian. Jadi, kata pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.[13]

Definisi pariwisata sendiri merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dalam ementara waktu dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud menyampaikan pesan-pesan dakwah (*Islamisasi*). Secara teoritik, dakwah pariwisata merupakan suatu ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan, pengetahuan, kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan ziarah dalam rangka mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Dakwah pariwisata menjadi alternatif baru seorang *da'i* untuk menyebarkan dakwahnya melalui kegiatan pariwisata seperti halnya wisata religi, ziarah wali, umrah dan haji. Tujuannya hanya satu, untuk mengingatkan kita akan kekuasaan serta kebesaran Allah SWT baik dari sisi sejarah, maupun benda-benda mistis yang ada dalam cerita jaman dahulu. Dewasa ini, umrah dan haji merupakan salah satu fenomena masyarakat Indonesia yang sangat memasyarakat dari zaman ke zaman. Di beberapa kelompok masyarakat, khususnya umrah ini sering menjadi kegiatan rutin. Hal ini

[13] Masdar Helmy, *Da'wah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 2010), hal. 31

dilakukan sebagai bagian dari pengisi atau *refreshing* dari rutinitas ibadah-ibadah yang mereka ikuti. Umrah dan haji merupakan bagian dari kegiatan dakwah pariwisata.

Adapun unsur-unsur dakwah terdiri dari *Da"i* atau Pelaku Dakwah (SDM dakwah), *Mad"u* atau Mitra Dakwah, *Madatud da"wah* atau Materi Dakwah *Wasilat al-da"wah* atau Media Dakwah dan *Tariqat al-da"wah* atau Metode dakwah, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Da"i* (Pelaku Dakwah)

   Da"i adalah pelaksana dakwah, baik secara perorangan atau individu maupun secara kelompok yang terorganisir. Yakni setiap muslim laki-laki dan wanita yang sudah berakal dan dewasa, baik ulama maupun bukan ulama, karena kewajiban berdakwah adalah kewajiban yang dibebankan kepada mereka seluruhnya.[14] Setiap *da"i* dituntut untuk berkepribadian yang baik, kepribadian tersebut baik besifat rohaniah maupun jasmaniah, diharapkan *da"i* telah melaksanakan ajaran Islam yang ia miliki sebelum mereka memerintahkan sesorang (*mad"u*) untuk melaksanakan ajaran agama. Mengingat *da"i* sebagai *agent of change* dimana dia sebagai pelaku utama untuk mempengaruhi perubahan sikap dari komunikasinya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi *da"i,* dijalankan sesuai dengan usaha yang nyata dan kokoh. Dengan demikian wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi *akidah*, *syari"ah* maupun *akhlak*.[15] Fathi yakan berpendapat bahwa dalam pelaksanaan aktifitas dakwah, baik dalam rangka dakwah dan mengajak masyarakat bergabung ke dalam aktifitas dakwah itu sendiri atau usaha rekrutmen *da"i* maka harus melakukan:

   a. Pemahaman tentang agama yang baik.

[14] Abdul Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah jild III* (Jakarta: Media Dakwah, 2003), hal. 9
[15] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media, 2001), hal. 91

b. Keteladanan yang baik.

c. Sabar dan Lemah lembut.

d. *Tawadhu*' dan Murah senyum dan perkataan yang baik.

e. Pemurah serta Membantu orang lain

Da"i, baik sebagai profesi atau memang panggilan hati mempunyai kedudukan terhormat, karena mereka mengemban tugas agama yang sangat mulia dalam pandangan Allah. Seorang *da"i* bertugas meneruskan risalah Rasul dengan menyeru kepada umat manusia agar selalu berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, mereka inilah orang-orang yang digolongkan ke dalam kelompok *Khairul ummah*.[16] Mengenai pelaku dakwah atau *Da"i*, Abdul Munir Mulkan yang dikutip oleh Ahmad Hakim dalam penelitiannya tentang *Peta Dakwah Kota Semarang 2001* menyebutkan bahwa subjek dakwah dapat dibedakan dalam tiga komponen yaitu mubalig, perencana, dan pengelola dakwah. Ketiganya merupakan orang yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan aktivitas dakwah, misalnya dalam kegiatan ceramah; *mubalig* adalah penceramah yang bertatap muka langsung dengan penerima atau sasaran dakwah (*mad"u*), mubalig dikenal dengan beberapa istilah oleh masyarakat yaitu *Kyai, Ustadz* atau *Ulama".*[17]

Da"i atau Pelaku Dakwah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah seorang pembimbing haji karena menurut konsep Kementerian Agama Pembimbing adalah *Alim Ulama"* yang menguasai pengetahuan manasik haji atau mereka yang telah yang mengikuti Pelatihan Pelatih Calon Jamaah Haji yang diselenggarakan oleh Departemen Agama untuk memberikan bimbingan ibadah haji. Pembimbing sama halnya da"i yang memberikan petuah-petuah dengan nada

---

[16] Abdul Basit,"*Wacana dakwah kontempore*r" (Yogyakarta: STAIN Purwokerto& Pustaka Pelajar,2005), hal. 57

[17] Ahmad Hakim, dkk., "*Peta Dakwah Kota Semarang Tahun 2001"* (Semarang: Walisongo Press, 2001), hal. 16

ucapan dan gaya yang menyejukkan hati. Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembimbing adalah orang-orang yang memilki kemampuan atau pengetahuan serta pengalaman yang dengan kemampuannya tersebut memberikan pemahaman ataupun pelatihan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah dari segala usia yang membutuhkan pemaham terkait dengan ibadah haji yang akan dijalankan selama berada di Tanah Suci nanti. Untuk menjadi seorang pembimbing bukanlah hal yang mudah, menjadi seorang pembimbing dituntut untuk memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

1) Memiliki pribadi yang menarik, serta rasa berdedikasi yang tinggi dalam tugasnya.
2) Memiliki rasa *commited* dengan nilai-nilai kemanusiaan.
3) Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik.
4) Bersikap terbuka artinya tidak memiliki watak yang suka menyembunyikan sesuatu maksud yang tidak baik.
5) Memiliki ketenangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perbuatan lahiriyah dan batiniyah.
6) Memiliki sikap mental suka belajar dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya.
7) Bilamana pembimbing tersebut bertugas di bidang agama, berakhlak mulia, serta aktif menjalankan ajaran agamanya dan sebagainya.

2. *Mad"u* atau Mitra Dakwah

Secara etimologi kata *mad"u* dari bahasa Arab, diambil dari bentuk isim *maf"ul* (kata yang menunjukkan objek atau sasaran). Menurut terminologi *mad"u* adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jama'ah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang *da"i*, baik *mad"u* itu orang dekat atau jauh,

muslim atau non muslim, laki-laki ataupun perempuan. Jadi, *mad"u* adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. *Mad"u* atau objek dakwah adalah orang yang menerima ajakan dari *da"i.* Menurut Moh. Ali Aziz, objek dakwah disebut sebagai mitra dakwah yakni seluruh umat manusia tanpa kecuali baik pria maupun wanita, beragama maupun tidak beragama.[18]

3. *Madatud Dakwah* atau Materi Dakwah

Materi Dakwah adalah semua bahan atau mata pelajaran yang berisi tentang pelajaran agama yang akan disampaikan oleh *da"i* kepada *mad"u* dalam suatu aktifitas dakwah, agar dakwah mencapai tujuan yang telah dicitacitakan. Materi dakwah berisi ajakan dan ide gerakan untuk mengajak manusia kepada jalan Allah, yaitu semua ajaran Islam itu sendiri. Tertuang di dalam wahyu yang disampaikan kepada Rasulullah yang perwujudannya terkandung di dalam *Al-Qur"an* dan *Hadist* serta opini ulama. Adapun ajaran Islam sebagai materi dakwah secara garis besar terdiri dari berbagai bidang diantaranya:[19]

a. Kepercayaan (*Tauhid* atau *Aqidah*), yaitu peraturan yang mengatur dan menyangkut kepercayaan seperti terkandung dalam rukun iman.
b. Etika (*Akhlak*), yaitu peraturan yang mengatur perbuatan manusia menyangkut perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan.
c. Ibadah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya secara baik dan benar.
d. Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan sesama manusia. Bila kita bandingkan dengan pendapat yang dikemukakan Asmuni Syukir.

[18] Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 90
[19] Abdul Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 2004), hal. 65

C. Pengertian Haji dan Umroh

1. Haji

Haji secara etimilogis berasal dari bahasa Arab *al-hajj*; berarti tujuan, maksud, dan menyengaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Selain itu, al hajj berarti mengunjungi atau mendatangi. Makna ini sejalan dengan aktivitas ibadah haji, dimana umat Islam dari berbagai negara mengunjungi dan mendatangi Baitullah (Ka'bah) pada musim haji karena tempat ini dianggap mulia dan agung[20].

Makna haji secara istilah (terminologis) adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain: wukuf, tawaf, sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah swt. Dan mengharapkan ridho-Nya. Haji merupakan rukun Islam kelima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun, sebagaimana dapat dipahami dari QS. Al-baqarah: 197 berikut ini:

ٱلْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَٰتٌ ۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ ٱلْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِى ٱلْحَجِّ ۗ
وَمَا تَفْعَلُوا۟ مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ ٱللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا۟ فَإِنَّ خَيْرَ ٱلزَّادِ ٱلتَّقْوَىٰ ۚ وَٱتَّقُونِ يَٰٓأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ١٩٧

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

Rangkaian kegiatan manasik haji, baik yang berupa rukun maupun syarat wajib haji seluruhnya dilakukan di tempat-tempat yang telah ditetapkan oleh syari'at, antara lain miqat yang berlokasi permanen: Makkah, Arafah, Mina dan Muzdhalifah, termasuk ziarah ke makam Nabi Muhammad saw di Madinah. Semua

[20] Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdul Halim, Fikih Haji Menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur (Jakarta, Ciputat Press, 2003), hal. 1

tempat ini berada di wilayah Kerajaan Arab Saudi dan tidak berubah hingga akhir zaman[21].

a) Hukum Haji

Hukum Haji Hukum ibadah haji adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu (*istitho'ah*) mengerjakannya sekali seumur hidup. Hal ini Allah SWT sampaikan melalui firman-Nya dalam QS Ali Imran: 97 sebagai berikut:

فِيهِ ءَايَٰتُۢ بَيِّنَٰتٞ مَّقَامُ إِبۡرَٰهِيمَۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنٗاۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلۡبَيۡتِ
مَنِ ٱسۡتَطَاعَ إِلَيۡهِ سَبِيلٗاۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٩٧

Artinya: Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam[22].

Maksud dari orang yang mampu pada ayat tersebut untuk melaksanakan ibadah haji dapat digolongkan ke dalam dua pengertian, yaitu:

Pertama, kemampuan personal yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu yang antara lain meliputi kesehatan jasmani dan rohani, kemampuan ekonomi yang cukup bagi dirinya maupun keluarga yang ditinggalkan, dan didukung pengetahuan agama, khususnya tentang manasik haji.[23]

Kedua, kemampuan umum yang bersifat eksternal yang harus dipenuhi oleh lingkungan (negara dan pemerintah) mencakup antara lain peraturan perundang-undangan yang berlaku, keamanan dalam perjalanan, fasilitas

[21]. Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, Manajemen Haji (Jakarta, Mediacita, 2006), hal. 5-6.
[22] Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, hal. 31.
[23] Syaiful Alim. *Menuju Umroh dan Haji Mabrur (Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw,* (Penertib Laksana, Yogyakarta. 2018), hal.45

akomodasi, transportasi dan hubungan antarnegara, khususnya antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Dengan terpenuhinya kemampuan tersebut, maka perjalanan untuk menunaikan ibadah haji baru dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sebagai sebuah kewajiban, ibadah haji merupakan jalan menuju pemenuhan nilai keagamaan seorang muslim untuk menjadi muslim yang *kaffah*.

b) Rukun Haji

Rukun haji adalah amalan-amalan yang wajib dikerjakan selama melaksanakan ibadah haji. Bila salah satu amalan tersebut tertinggal atau sengaja ditinggalkan, ibadah haji menjadi batal dan wajib mengulang pada kesempatan lain. Rukun-rukun haji ada enam macam, yaitu:

1) *Ihram*, yaitu niat yang diiringi dengan ucapan atau perbuatan yang berkitan dengan ibadah haji, seperti membaca talbiyah.
2) *Wukuf di Arafah,* yaitu berdiam diri sejenak dipadang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, mulai dari menjelang Zuhur hingga terbenam matahari. Wukuf di Arafah merupakan inti prosesi ibadah haji.
3) *Tawaf Ifadhah,* mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dalam arah berlawanan jarum jam, dimulai dari rukun Hajar Aswad dan berakhir di tempat yang sama.
4) *Sa'i antara Shafa dan Marwah,* berlari-lari kecil dari shafa dan marwah sebanyak tujuh kali putaran.
5) *Tahallul* (memotong rambut minimal tiga helai): memotong atau menggunting beberapa helai rambut setelah melakukan sa'i.
6) *Tertib,* yaitu mendahulukan ihram dari keseluruhan rukun lainnya, mendahulukan wukuf dari tawaf ifadah dan pemotongan rambut, dan

mendahulukan tawaf atas sa'i bila sa'i itu tidak dilaksanakan setelah tawaf qudum. Oleh karena itu bagi umat Islam yang ingin melakasanakan ibadah haji terlebih dahulu jamaah atau calon jamaah harus mengetahui tentang rukun haji seperti yang di atas.

c) Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji di samping rukun haji, bila ditinggalkan akan dikenakan dam atau denda. Rangkaian tersebut adalah[24]:

1) Berihram pada miqat zamani dan makani yang telah ditentukan.
2) Mabit di Muzdhalifah setelah wukuf di Arafah
3) Melontar Jumrah
4) Mabit di Mina pada malam hari-hari Tasyriq (11, 12, 13 Dzulhijjah) 5) Menjauhi segala hal yang diharamkan bagi orang yang sedang berihram.
5) Tawaf wada'

d) Syarat Haji

Syarat sah haji adalah segala ketentuan yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah haji. Jika terpenuhi, maka ibadah haji yang dilaksanakannya dipandang sah (diterima). Namun jika ketentuan itu tidak terpenuhi, ibadah haji dilaksanakan tidak sah. Adapun syarat sah haji adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam (muslim)
2) Berakal
3) Baliqh (Tamsyiz)
4) Ihram dari Miqat Makani

[24] . Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur, hal. 32

5) Memenuhi seluruh rukun haji.

e) Sunnah haji

Dalam ilmu fikih, sunnah adalah melaksanakan suatu pekerjaan yang mendatangkan pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Jadi pengertian di sini adalah sesuatu yang jika kita lakukan akan mendatangkan pahala dari Allah, dan jika kita tinggalkan haji kita tidak batal. Adapun sunnah haji adalah sebagai berikut:

1) Mandi sunnah menjelang Ihram.
2) Shalat sunnah Ihram sebanyak dua rakaat.
3) Membaca talbiyah, shalawat Nabi dan doa.
4) Mencium Hajar Aswad.
5) Shalat sunnah di Hijir Ismail.
6) Shalat sunnah di Maqam Ibrahim.
7) Berdoa di Multazam.
8) Minum air Zamzam.

f) Jenis Haji

Dari cara pelaksanaan, ibadah haji tidak selalu terkait erat dengan ibadah umrah. Dengan kata lain, ada haji mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan umrah, bahkan umrah merupakan satu kesatuan dari ibadah haji, sehingga jika seseorang diwajibkan melaksanakan haji berarti diwajibkan juga baginya untuk melakukan umrah. Namun, pada kali yang lain umrah bisa terpisah sama sekali dari ibadah haji, karena ibadah umrah dapat dilakukan diluar bulan-bulan haji, seperti Ramadhan. Adapun jenis-jenis ibadah haji antara lain:

a. Haji Ifrad

Ada jenis pelaksanaan haji yang tidak wajib disertai dengan umrah. Pelaksanaan ibadah haji disebut *ifrad*, bila seseorang bermaksud menyendirikan, baik menyendirikan ibadah haji maupun ibadah umrah (tidak melakukan keduanya sekaligus). Jadi umrah hanya sebagai ibadah sunat saja.

Dalam pelaksanaannya, ibadah yang pertama dilakukan adalah ibadah haji hingga selesai, kemudian baru ibadah umrah sampai selesai. Oleh sebab itu, niat ketika ihram hanya untuk haji terlebih dahulu; setelah selesai baru memasang niat untuk melakukan ibadah umrah. Jenis haji ini cukup sulit dilaksanakan bagi jamaah haji Indonesia, khususnya yang tidak terbiasa mengenakan kain Ihram. Sebab, semenjak jamaah tiba di Mekkah, mereka tidak boleh melepas kain Ihram hingga tiba hari raya Idul Adha atau setelah pelontaran Jumrah Aqabah.

Jamaah yang melaksanakan Haji Ifrad ini, tidak diwajibkan membayar Dam. Setelah niat dinyatakan, dianjurkan mengucapkan talbiyah untuk haji. Bila pelaksanaan haji ibadah haji telah selesai, seseorang langsung memasang niat berihram untuk melaksanakan umrah, jika ingin melaksanakannya pada tahun itu juga.

b. Haji Tamattu

Kata tamattu’ berarti bersenang-senang atau bersantai-santai. Bila dikaitkan dengan ibadah haji, tamattu’ ialah melakukan ihram untuk melaksanakan umrah di bulan-bulan haji. Setelah seluruh amalan umrah selesai, langsung mengerjakan ibadah haji. Dinamakan haji tamattu’, karena melakukan dua ibadah (umrah dan haji) dibulan haji dalam tahun yang sama tanpa kembali ke negeri asalnya terlebih dahulu.

Pada umumnya, jamaah haji Indonesia yang mengerjakan haji jenis ini terbagi atas dua kelompok. Kelompok pertama adalah jamaah yang menuju kota Madinah terlebih dahulu. Kelompok ini tidak perlu mengenakan kain Ihram di atas atau sebelum naik pesawat, karena ketika menuju ke Mekkah jamaah akan melewati Miqat Makani jamaah dari Madinah, yaitu Dzul Hulaifah.

Sedangkan kelompok kedua yaitu jamaah yang langsung menuju ke kota Mekkah. Kelompok ini mengenakan kain Ihram di atas atau sebelum naik pesawat. Biasanya ketika akan melalui Miqat, awak pesawat mengumumkan bahwa beberapa menit lagi pesawat akan melewati Miqat. Saat itu jamaah haji yang tergabung dalam kelompok ini harus mengenakan pakaian Ihram dan berniat umrah. Jamaah yang mengerjakan haji Tamattu' wajib membayar Dam atau berpuasa sepuluh hari: tiga hari di waktu haji (di tanah suci) dan 7 hari setelah kembali ke Tanah Air

c. Haji Qiran

Kata qiran dapat diartikan dengan menyertakan atau menggabungkan. Adapun dalam terminology fikih, haji qiran ialah pelaksanaan ibadah haji dan umrah sekaligus dan dengan satu niat. Haji qiran banyak dipilih oleh jamaah yang waktunya terbatas. Mereka umumnya tiba di Mekkah mendekati tanggal 9 Zulhijjah, yaitu pada puncak ritual pelaksanaan ibadah haji. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah dilakukan sekaligus atau sekali jalan.

Dengan demikian, prosesi tawaf, sa'i, dan tahallul untuk haji dan umrah hanya dilakukan satu kali atau sekaligus. Karena kemudahan itulah agaknya mereka dikenakan dam, yaitu menyembelih seekor kambing atau bila tidak

mampu dapat berpuasa 10 hari. Niat untuk melaksanakan haji qiran dilakukan setelah memakai pakaian ihram dan melaksanakan shalat sunnah dua rakaat.

Menurut jumhur ulama, bagi jamaah yang melaksanakan haji qiran, cukup melakukan tawaf ifadah tujuh kali putaran dan sa'i antara bukit Shafa dan Marwah tujuh kali putaran untuk haji umrah sekaligus tanpa melakukan tawaf qudum, karena menggabungkan niat pelaksanaan ibadah haji dan umrah dalam satu waktu, jamaah haji qiran wajib membayar dam.

2. Umrah

Umrah berasal dari bahasa Arab yaitu *I'tamara* berarti berkunjung atau ziarah. Kata ini juga berarti meramaikan tanah suci Mekah yang di situ terletak Masjidil Haram dan di dalamnya terdapat Ka'bah. Namun demikian, umrah dalam konteks ibadah tidak sekedar berarti meramaikan, melainkan lebih dari itu, yaitu orang melaksanakannya dituntut agar dapat mengambil manfaat dari umrahnya, karena sebagaimana haji, aktivitas umrah merupakan refleksi dari pengalaman hamba Allah, yaitu Ibrahim As dan putranya Ismail As.

Kata umrah dengan arti meramaikan sama maknanya dengan kata makmur (diambil dari bahasa Arab: *ma'mur*). dalam bahasa IndonesiaKata makmur sendiri seakar dengan kata umrah. kata ini bukan hanya berarti ramai, tetapi juga mengandung makna mensejahterakan atau membuat sejahtera. Dalam konteks ini, umrah bukan hanya sekedar meramaikan tempat suci yang dalam istilah al-Quran disebut dengan sya'airillah (monument-monumen Allah), yakni Ka'bah, makam Ibrahim, Shafa dan Marwah. Tetapi lebih jauh dari itu, menghormati monument-monumen Allah itu sebagai cerminan takwa seseorang. Sedangkan menurut

terminology, umrah adalah sengaja berziarah ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan ibadah kepada Allah dengan cara-cara tertentu.

a) Rukun Umrah

Menurut ulama mazhab Maliki dan Hanbali, umrah mempunyai tiga rukun, yaitu ihram, tawaf, dan sa'i antara bukit Shafa da Marwah. Sementara ulama mazhab Syafi'i menambahkan dua rukun umrah lagi, sehinggah keseluruhannya menjadi lima. Kelima rukun itu adalah ihram, tawaf, sa'i, mencukur atau memotong rambut dan tertib.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, ulama mazhab Hanafi menetapkan bahwa rukun umrah hanya satu, yaitu melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak empat kali putaran. Sedangkan tiga putaran lagi dikelompokkan pada wajib umrah. Adapun ihram merupakan syarat bagi umrah sementara sa'i dan mencukur atau memotong rambut termasuk wajib umrah.

b) Wajib dan sunnah Umrah

Semua yang wajib dalam haji adalah wajib pula dalam umrah. demikian juga yang sunat dalam umrah. Demikian juga yang sunat dalam haji adalah sunat dalam masalah ihram, rukun, wajib, sunat, hal yang haram dan makruh dilakukan dan yang membatalkan kecuali menurut pendapat Malikiyah.

1) Wajib umrah ada dua:

a. Berihram dari Miqat

b. Menghindari dan menjauhi hal-hal yang diharamkan selama berihram.

2) Sunnah umrah

Berikut hal-hal yang disunnahkan kepada jamaah umrah.

a. Mandi sunnah sebelum berihram

b. Shalat sunnah ihram sebanyak dua rakaat.

c. Membaca Talbiyah, shalawat Nabi, dan doa.

d. Mencium Hajar Aswad.

e. Shalat sunnah di Maqam Ibrahim

f. Shalat sunnah di Hijr Ismail

g. Berdoa di Multazam

h. Minum air Zam-zam

i. Syarat Umrah Syarat sah umrah ada lima, yaitu: 1) Islam

D. Dakwah Pariwisata Melalui Haji Dan Umrah.

Dakwah merupakan sebuah gejala sosial keagamaan yang menarik dan masih memerlukan telaah lebih cermat agar terbuka peluang pemahaman yang mendalam sehingga dapat dilihat secara utuh dari tangga filosofi, oleh karena sudah sangat banyak literatur-literatur klasik yang membicarakan makna baru mengenai dakwah dari pendekatan ontologis. Dakwah merupakan suatu kegiatan komunikasi seorang *da'i* dalam misi menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Disini, komunikasi menjadi bagian sentral dalam kegiatan berdakwah.

1. Dakwah yang dilakukan sebelum jamaah berangkat ke Tanah suci

Sebagai disiplin ilmu, komunikasi telah berkembang begitu pesat, terutama di Indonesia, setelah reformasi, kajian-kajian komunikasi tumbuh subur dan berkembang secara multilinear membangun disiplin-disiplin ilmu baru yang memperkaya *khazanah* disiplin ilmu komunikasi, komunikasi multietnik, komunikasi kesehatan, ekonomi media, sosiologi komunikasi, komunikasi kebijakan publik, komunikasi pemerintahan, *government public relations* (GPR), konstruksi sosial *public policy*, komunikasi pemasaran, *brand*, periklanan dan masih banyak lagi.

Dalam sisi pariwisata, umrah dan haji menjadi kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu yang bertujuan untuk kegiatan ibadah ataupun rekreasi, pengembangan pribadi serta mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara, hal tersebut sesuai dengan pengertian wisata dalam pasal 1 Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.[25]

Kajian kajian dan disiplin-disiplin ilmu baru ini terus memperkaya disiplin ilmu komunikasi, sehingga menjadi pohon ilmu yang kuat dan kukuh dengan ranting yang lebat dan buah-buahanya yang lebat dan lezat. Seperti halnya komunikasi, dakwah juga mulai berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Metode-metode baru dalam menyampaikan dakwah terus-menerus lahir dengan kreatifnya dari *da'i-da'i* muda baik seorang *da'i* yang berakademisi maupun pesantren. Metode dakwah tidak melulu diatas mimbar, kini para *da'i* bisa menyebarkan dakwahnya lewat berbagai media dan metode kekinian.

Terkadang ada *da'i* yang gemar menulis baik dalam buku maupun hingga media web. Hingga para *da'i* tersebut membuat grup-grup dalam sosial media sebut saja *Whatsapp messenger* atau *facebook*. Kreatifitas *da'i* masa kini benar-benar diperlukan karena menghadapi masyarakat yang serba instan, majemuk dan modern. Dakwah masa kini tak melulu lewat media ataupun mimbar. Bahkan beberapa *da'i* kondang yang sering menjadi pemimpin pariwisata (*tour leader*) dalam melaksanakan ibadah umrah dan haji juga membumbui perjalanannya dengan dakwahnya.

2. Dakwah yang dilakukan kepada jamaah yang sedang berada di tanah Suci

[25]Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pada [http://ekowista.org/wpcontent/uploads/2011/11/UU_10_2009.pdf], diakses 20 Juni 2017

a. Meningkatkan kedisiplinan Ketika di tanah suci Mekkah dan Madinah seluruh umat yang melaksanakan ibadah haji dan umroh harus terbiasa untuk disiplin ketika melaksanakan ritual haji maupun sholat. Pola disiplin ini di harapkan bisa terus berkelanjutan meski waktu pelaksanaan ibadah sudah selesai. Selama di tanah suci, jamaah haji dibiasakan untuk disiplin melaksanakan semua ritual sholat secara berjamaah di awal waktu dengan bersemangat.

b. Meningkatkan kualitas diri dalam beribadah, orang yang merasa banyak dosa sering merasa putus asa. Namun Allah menjanjikan akan menghapus segala dosa yang kita miliki ketika kita mau melaksanakan ibadah secara tulus dan ikhlas. Hal ini akan mendorong kita untuk lebih taat menjalankan jenis ibadah yang lain selain ibadah haji dan umrah

c. Memunculkan sifat yang sabar, ketika melaksanakan ritual ibadah haji dan umroh, tentu banyak cobaan dan godaan yang muncul. Banyak umat Islam dari berbagi negara yang berkumpul di satu tempat. Hal ini akan menimbulkan masalah berkenaan dengan fasilitas yang harus digunakan bersama karena jumlahnya yang terbatas. Di sini sifat sabar harus dikedepankan. sifat egois dan mementingkan diri sendiri akan mengurangi nilai ibadah yang sedang dikerjakan.

d. Melahirkan rasa solidaritas dan kekeluargaan

   Dengan berkumpulnya banyak umat dari berbagai negara atau daerah, akan menimbulkan rasa persatuan umat yang tinggi, tanpa membedakan golongan, ras dan lain-lain. Perbedaan yang ada tersebut tidak perlu menimbulkan perpecahan, namun justru akan membuat ikatan persaudaraan sesama umat Muslim seluruh dunia makin kuat.

3. Dakwah yang dilakukan ketika jamaah sudah pulang dari tanah Suci

Setiap hubungan kemanusiaan yang didasari dengan i'tikad baik dan tulus disebut Silaturrahim. Karena hubungan yang diselenggarakan dengan kejujuran dan ketulusan mudah diliputi rahmat Allah. Silaturrahim adalah salah satu konsep risalahnya sebagai pegangan hidup dalam berinteraksi sosial. Bentuk pelaksanaan dakwah stelah jamaah pulang dari tanah Suci sangat banyak, diantaranya:

a. Bertamu atau berjabat tangan.

Bertamu merupakan budaya kemasyarakatan yang sangat dekat dengan sistem kekeluargaan. Bertamu adalah bentuk silaturrahim. Biasanya bentuk formal bertamu dimulai dengan jabat tangan dan keramahtamahan. Berrjabat tangan merupakan simbol ikatan persaudaraan anatr umat manusia. Bertamu yang dilakukan dengan pembukaan yang santun, baik dari segi perkataan, perbuatan dan dengan senyum yang ramah, sangat berpengaruh besar terhadap kesuksesan bersilaturrahim. Bertamu bisa menggalang keakraban dalam persaudaraan muslim dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama muslim.

b. Berbuat baik.

Dalam melakukan silaturrahim, didalamnya terdapat unsur berbuat baik. Berbuat baik bisa ditujukan kepada orang tua, keluarga, teman atau tetangga. Mengunjungi atau bersilaturrahim kerumah orang tua, keluarga teman maupun tetangga dengan tujuan menyenangkan hati mereka, itu merupakan bentuk dari berbluat baik. Silaturrahim dengan sapaan ramah dan sopan akan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap mereka dan merasa saling dipedulikan. Silaturrahim bisa mendatangkan perbuatan yang baik

diantaranya, bisa mengetahui kondisi saudara dan bisa saling tolong menolong terhadap saudara yang sedang mengalami maslah dalam hidupnya.

c. Pergaulan dan persaudaraan dengan teman atau tetangga.

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia selalu berinteraksi dengan orang lain dan membutuhkan orang lain. Nilai sosial seseorang bisa dilihat dari amaliah silaturrahim terhadap sekitarnya. Keteladan dalam berinteraksi dengan orang lain harus menggunakan akhlak yang mulia, diantaranya dengan tersenyum, dan ramah. Senyum, ramah dan santun dalam tindak atau perbuatan adalah bagian dari shodaqoh. Akhlak yang mulia ini bisa membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Islam memberikan solusi silaturrahim untuk menggalang keakraban persaudaraan muslim. Bentuk silaturrahim yang ketiga yaitu menyambung tali persahabatan dan persaudaraan dengan teman maupun tetangga sekitar. Setiap orang membutuhkan teman dan sahabat untuk bertukar pikiran mengenai hal-hal yang sifatnya pribadi.

d. Via media elektronik.

Silaturrahim zaman sekarang dipermudah dengan fasilitas kecanggihan teknologi seperti telepon, sms, chatting, atau facebook, twitter dan media-media sosial lainnya. Media elektronik mempermudah dalam bersilaturahim karena ditengah kesibukan manusia, kadang memang diperlukan menyempatkan waktu berbicara kepada keluarga ataupun teman. Silaturrahim merupakan ibadah yang sangat mulia, mudah dan membawa berkah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Pendekatan deskriptif Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.[26]

Dengan pendekatan ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih dekat. Ini dapat terjadi karena adanya pelibatan secara langsung dengan subyek. Pelibatan langsung ini akan dapat mengeksplorasi situasi, kondisi, dan peristiwa mengenai peran penyuluh agama dalam membimbing klien untuk beribadah, terutama analisis pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu.

Dengan pertimbangan seperti itu, maka peneliti lebih cenderung memilih pendekatan kualitatif. Pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari s/d Maret 2020. Penelitian ini mengambil PT Atina Rahmataka wisata Bengkulu. Alasan peneliti

[26]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (*Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012), h. 22.

memilih lokasi ini karena banyak sumber informasi dan data terkait dengan penyuluhan keagamaan khusunya di bidang Pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh.. Selain peneliti langsung melihat dan mengamati secara langsung peneliti juga ikut melakukan kegiatan dakwah di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi, maka informan di sini dapat dikatakan sama dengan informan apabila pemberian keerangannya digali oleh pihak peneliti.[27] Adapun penentuan responden dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sample yang sengaja dipilih berdasarkan kedudukan dan kecakapan yang dapat mewakili pendapat dari seluruh populasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang sebagai berikut:

1) Pimpinan PT Atina Rahmataka wisata Bengkulu 1 orang
2) Karyawan PT Atina Rahmataka wisata Bengkulu 4 orang
3) Jamaah PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu 10 orang

Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Alamat
1	Ali Purnama, S.Sos.I	33 Th	Pimpinan Cabang	Sawah Lebar
2	M. Awaludin, M, Ag	30 Th	Pembimbing Ibadah	Hibrida 10
3	Umu Salama, S.Pd	28 Th	Administrasi	Hibrida 11
4	Sudarmono, S.Sos	26 Th	Administrasi	Sukarami
5	Evan Karepesiana, SH	32 Th	Hendling	Sukarami
6	Darlion	50 Th	Jamaah	Bengkulu Utara
7	Cindarawati	57 Th	Jamaah	Bengkulu Utara
8	Renal	30 Th	Jamaah	Kota Bengkulu
9	Hartati	65 Th	Jamaah	Kota Bengkulu
10	Sarwani	56 Th	Jamaah	Kota Bengkulu

[27] Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145.

11	Jarkoni	61 Th	Jamaah	Kota Bengkulu
12	Rohaya	54 Th	Jamaah	Kota Bengkulu
13	Ratimin	65 Th	Jamaah	Kota Bengkulu

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data *Primer* dan data *Sekunder*.

1. Data *Primer* merupakan data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang di teliti.[28]

   Karakteristik data primer berupa kata-kata atau ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai yaitu pimpinan PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu, Karyawan dan jamaah PT Atina Rahmataka wisata.

2. Data *Sekunder* merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, rekaman dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

   Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil dan dokumen dokumen PT atina Rahmataka wisata Bengkulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dari penggunaan melalui wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

[28] Suharsimi Arikunto Suharsimi, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidilkan*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2013), hal. 62

Merujuk dari pendapat di atas, pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan, teknik-teknik tersebut adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi data.[29]

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permaslahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

   Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang di kontrol validitas dan reliabilitasnya.[30]

   Teknik ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat fenomena permasalahan pesan dakwah dalam pembinaan jamaah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu

   Peneliti sewaktu-waktu berbaur dengan subjek penelitian ketika proses penyuluhan belangsung. Pada tahap ini penulis juga melakukan catatan-catatan lapangan yang memuat kegiatan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh. Menurut Bogdan and Biklen, pada konteks pengumpulan data, catatan lapangan diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu dekriptif dan refleksi.[31] Dengan

---

[29] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Kryawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 69.

[30] Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*(Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012), hal 104

[31] Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif,…* hal. 108

menggunakan teknik ini memungkinkan peneliti mengenal secara baik dunia sosial dan perilaku nonverbal yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaam dan sebagainya. [32] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi panti.

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan tentang fokus masalah yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data pokok mengenai permasalahan penelitian. Pada teknik ini subjek penelitian lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.[33] Wawancara digunakan untuk mewawancarai pimpinan dan pengeurus PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu, data yang berhubungan dengan pedan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, rapot, dokumen, catatan harian, surat keterangan

---

[32]Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 155

[33] Molleong J. Lexy, *Metode Penelitian....,* hal. 161

dan sebagainya.[34] Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diambil adalah, sejarah PT Atina, struktur panti visi dan misi PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yaitu "teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami.[35] Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan[36].

Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Ketika Peneliti di Lapangan

   Selama di lapangan, peneliti mempertajam fokus penelitian pada aspek-aspek yang menarik. Di samping itu dilakukan juga pengembangan pertanyaan-pertanyaan guna menjaring data sebanyak mungkin. Selanjutnya juga dilakukan analisa terhadap hasil pengamatan dan mengkontekskannya dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.[37]

2. Analisa Setelah Pengumpulan Data di Lapangan

   Analisa data setelah penulis selesai melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan analisa model interaktif. Miles dan Huberman yang

---

[34] Suharsimi Arikunto. *prosedur Penelitian*, ...h. 206
[35] Lexy J. Molleong, *Penelitian Kualitatif...*, Hal, 22
[36] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif...*, hal. 210
[37] Sudarwan Danim, *Menjadi ,,,.*, h. 210-213

dikutip oleh Sugiyono[38]. mengajukan skema analisa model interaktif sebagai berikut :

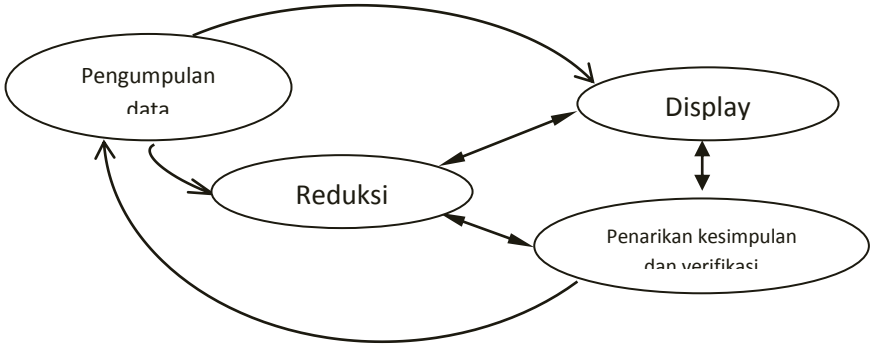

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

b. Display (penyajian) Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[39]

c. Penarikan Kesimpulan

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung, Alpabheta, 2007) h. 247

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*., hal. 252

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

G. Keabsahan Data

Untuk menguji dan memantapkan keabsahan proses dan hasil penelitian, maka digunakan 4 kriteria. Menurut Kirk dan Miller kriteria tersebut adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfimabilitas. Pemantapan kredibilitas dilakukan dengan empat cara yaitu:

1. Memperbesar peluang mendapatkan temuan yang kredibel melalui keterlibatan yang mencakup kecermatan investigasi dan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah mengecek kembali darajat kepercayaan dengan sumber lain, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori.
2. Transferabilitas berupaya mendeskripsikan *setting* dan temuan penelitian secara utuh dan selengkap mungkin.
3. Konfirmabilitas atau kepastian dilihat dari proses penelitian dan taraf kebenaran data berupa data mentah, hasil analisa, hasil sintesis data berupa tafsiran atau refleksi fokus penelitian dan laporan seluruh proses penelitian.[40]

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

[40] Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2001),h. 173

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan adalalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam hal penelitian.[41]

b. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar S1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk yaitu :Pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[42]

c. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara merespon hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat agar peneliti memiliki wawasan dan tambahan ilmu dari temen-teman sejawat sehingga hasil akhir penelitian tersebut dapat lebih baik hasilnya.

d. Tringulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

[41] Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2001),h. 175
[42]Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*…… h.77

pembanding terhadap suatu data.[43] Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis bararti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan analisis diskristif kualitatif. Menurut Bogan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,dan mutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[44]

Menurut Moleong,[45] analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, dan mengklasifikasikan
3. Menuliskan model yang ditemukan
4. Berfikir dengan jalan agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat membuat temuan-temuan umum.

Setelah data-data yang dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data maka peneliti melakukan analisis data.Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Deduktif adalah peneliti menyajikan data-data

[43] Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), h 155.
[44] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…… h. 248.
[45] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…… h. 279.

secara umum selanjutnya disimpulkan secara khusus dan selanjutnya disimpulkan secara umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM TENTANG PT. ATINA RAHMATAKA WISATA

1. Profil PT. Atina Rahmataka Wisata

PT. Atina Rahmataka Wisata adalah sebuah perusahaan provider (visa, tiket, hotel, dan *handling*) yang bergerak pada bidang jasa pelayanan dan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh. Berdiri sejak 28 Desember tahun 2011 di Tangerang dan telah mendadpatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 64348.AH.01.01 Tahun 2011. Pada Awal Tahun 2018 PT Atina Rahmataka Wisata berpindah tangan, perusahaan tersebut telah resmi dibeli oleh Bapak H. Heru Syam. H. Heru Syam merupakan sosok yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *tour and travel*.

Pengukuhan kepemilikan baru tersebut dituangkan dalam penyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS Luar Biasa) PT Atina Rahmataka Wisata di Jakarta, akhir Februari 2018. Dengan manajemen baru PT Atina Rahmataka Wisata (PT. Atina Rahmataka Wisata Tour & Travel) penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) ini telah mengantongi izin resmi umrah dari Kementerian Agama RI tahun 2016 (izin Nomor 380 Tahun 2016). Dan saat ini sudah memiliki izin baru yaitu No 816 Tahun 2019.

PT Atina Rahmataka Wisata (PT. Atina Rahmataka Wisata Tour & Travel) di kepalai langsung oleh Bapak H. Heru Syam sebagai pemilik dan Direktur Utama dan Hj. Triana, SE sebagai Komisaria Utama. Selain itu, PT. Atina Rahmataka Wisata juga memiliki dewan Penasehat/Pembimbing yaitu Habib Hud Al Attas. Untuk mendukung kelancaran administrasi dalam pengurusan kantor dan

jamaah PT. Atina Rahmataka Wisata juga dibantu oleh beberapa staf bagian diantaranya bagian manager operasional Bapak Moh. Yasan, keuangan dipegang oleh Ade Nofianti, kasir M.Pebriyadi, logistik Astuti Sugiarto, tiketing Ana Sariyanti, Visa Trisakti dan Handling Rafliyadi.

Di bawah kepemimpinan Bapak direktur H. Heru Syam PT. Atina Rahmataka Wisata tampil menggebrak pasar dengan sejumlah keberangkatan jamaah umrah ditahun pertamanya. Terhitung dalam kurun waktu satu tahun yaitu dimulai dari bulan Februari hingga Desember 2018 H. Heru Syam sebagai pemilik baru telah memberangkatkan hampir 1000 jamaah. Dan jumlah tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Sukses dengan memberangkatkan banyak jamaah pertahunnya PT. Atina Rahmataka Wisata memiliki slogan khusus perusahaan yang terus di pegang oleh setiap anggotanya yaitu "**Harga Rasional, Pelayanan Optimal**". Melalui slogan ini PT. Atina Rahmataka Wisata senantiasa berusaha melayani jamaah dengan mengedepankan harga yang rasional sesuai dengan standar harga yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama RI dan dengan harga yang telah ditawarkan maka selanjutnya mengedepankan pelayanan yang optimal. Pelayanan ini dimulai dari awal pendaftaran, pengurusan dokumen yang diperlukan hingga Keberangkatan dan kepulangan jamaah ke daerah masing-masing.

Hingga saat ini PT Atina Rahmata Wisata punya 13 kantor cabang, yaitu di kota Palembang, Pekanbaru, Lombok, Bekasi, Bojonegoro, Bali, Bandung, Jambi, Jawa Timur, Bengkulu, dan Pontianak. Adapun perwakilan yang disebut "Kantor Syiar" berada di enam daerah, yaitu Indragiri Hulu, Kerinci, Sintang, Pagaralam, Tuban, dan Padang.

PT Atina Rahmataka Wisata menawarkan harga di level harga medium ke atas. Dengan berbagai pilihan paket perjalanan diantaranya paket umroh reguler 9/10 hari, paket umroh plus 13 hari dan paket umroh Ramadhan pada 10 hari pertama, kedua dan akhir Ramadhan. Semua paket perjalanan umroh menggunakan fasilitas penerbangan tanpa transit dan dengan menggunakan maskapai penerbangan terbaik dan ternama yaitu Saudi Arabian Airlines (Saudia) dan Garuda Indonesia. Selain itu, fasilitas penginapan/hotel jamaah gabungan antara hotel bintang tiga, empat dan bintang lima yang berlokasi di area ring satu dekat dengan masjid baik di madinah maupun di Mekkah sehingga jamaah dapat kapan saja pergi ke masjid tanpa perlu sewa bus atau taxi lagi.

2. Sarana & Prasarana Kantor

Sarana berarti segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan seperti; komputer/laptop, printer, printer kasir, buku besar, mesin penghitung uang, kursi, meja, sofa, ac, infokus, dan sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan penujang utama terjadinya suatu proses untuk mencapai tujuan perusahaan misalnya; gedung, ruang manasik, tempat parkir dan lainya.

Adapun macam-macam sarana yang ada di kantor cabang PT. Atina Rahmataka Wisata bengkulu yaitu televisi 1 buah, computer/laptop 2 buah, printer 1 buah, printer kasir 1 buah, mesin penghitung uang 1 buah, infokus 2 buah, layar infokus 1 buah, speaker 2 buah, meja bulat tamu 3 buah, kursi tamu 20 buah, kursi staf dan kepala cabang 4 buah, meja staf liter L satu set, meja kerja 1 buah, meja kecil 3 buah, lemari kantor 2 buah, lemari arsip dokumen 6 pintu 1 buah, sofa manasik umroh 10 buah, koper untuk jamaah 30 buah, stand banner 3 buah dan ac 4 buah.

Sedangkan prasarana yang ada di kantor cabang PT. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu yaitu gedung 2 lantai ukuran , dengan lantai dasar terdiri dari ruang tamu/ruang tunggu, ruang administrasi, ruang kepala cabang dan wc. Sedangkan lantai atas terdiri dari ruang tempat manasik umroh, gudang, wc serta halaman depan kantor untuk tempat parkir mobil/motor.

3. Keadaan Pegawai

1) Jumlah dan Status Pegawai

Tanpa pegawai/karyawan, perusahaan atau instansi pemerintah tidak dapat melaksanakan kegiatan operasional, oleh karena itu karyawan merupakan salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh dalam jalannya organisasi.

Tabel 4.1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	4
Total		13

Sumber: PT. Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Tabel 4.2

Daftar Nama, Jabatan Dan Latar Belakang Pendidikan Karyawan

PT. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang
1.	Ali Purnama, S.Sos.I	Kepala Cabang	S1
2.	M. Awaludin, S.Sos, M.Ag	Pembimbing Ibadah	S2
3.	Umu Salma, S.Pd	Administrasi & Keuangan	S1
4.	Sudarmono, S.Sos	Staf Administrasi	S1
5.	Irvan Karepesina, S.H	Handling & Logistik	S1

6.	Khairul Umur	Mitra Syiar Kota Bkl	S1
7.	Hairiyanto	Mitra Syiar Kota BKL	S2
8.	Dody Irawan	Mitra Syiar Kota BKL	S1
9.	Cak Komarudin	Mitra Syiar Kota BKL	S1
10.	Azwar Nahir	Mitra Syiar Kota Bkl	SMA
11.	Muhammad Muklisin	Mitra Syiar curup	S1
12.	Sugeng Ratno	Mitra Syiar Muko-muko	S1
13.	Yusuf Ahmad	Mitra Syiar Bengkulu Utara	S1
14	Muhidin	Mitra Syiar BU	SMA
15	Bustian Zulkifli	Mitra Syiar Seluma	S1
16	Muh. Mukhlisin, S.Sos	Mitra Syiar Kab. Muko2	S1
17	Sugeng Haryanto	Mitra Syiar Kab. Muko2	S1

Sumber: PT. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu

2) Hari dan Jam Kerja

Hari kerja PT. Atina Rahmataka Wisata menetapkan untuk karyawan adalah 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu, yaitu Senin sampai Sabtu, tetapi untuk peserta PKL hanya 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, yaitu Senin sampai Jum'at sedangkan untuk hari sabtu tidak diwajibkan namun boleh datang. Untuk jam kerja Senin sampai Jum'at pukul 08.00 sampai 16.30 WIB sedangkan Sabtu pukul 08.00 sampai 15.00 WIB. Adapun waktu istirahat Senin sampai Kamis adalah pukul 12.00 sampai 13.00 WIB, Jum'at dari pukul 11.30 sampai 14.00 WIB dan hari Sabtu dari pukul 12.00 sampai 13.00 WIB.

4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Adapun bagan struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Atina Rahmataka Wisata adalah sistem organisasi garis staf dimaa kekuasaan berjalan dari atas ke bawah menurut garis vertikal dan tanggung jawab berjalan dari bawah ke atas.

Untuk lebih jelas fungsi dari masing-masing bagian dari PT. Atina Rahmataka Wisata dapat dilihat pada bagan berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI

PT. ATINA RAHMATAKA WISATA BENGKULU

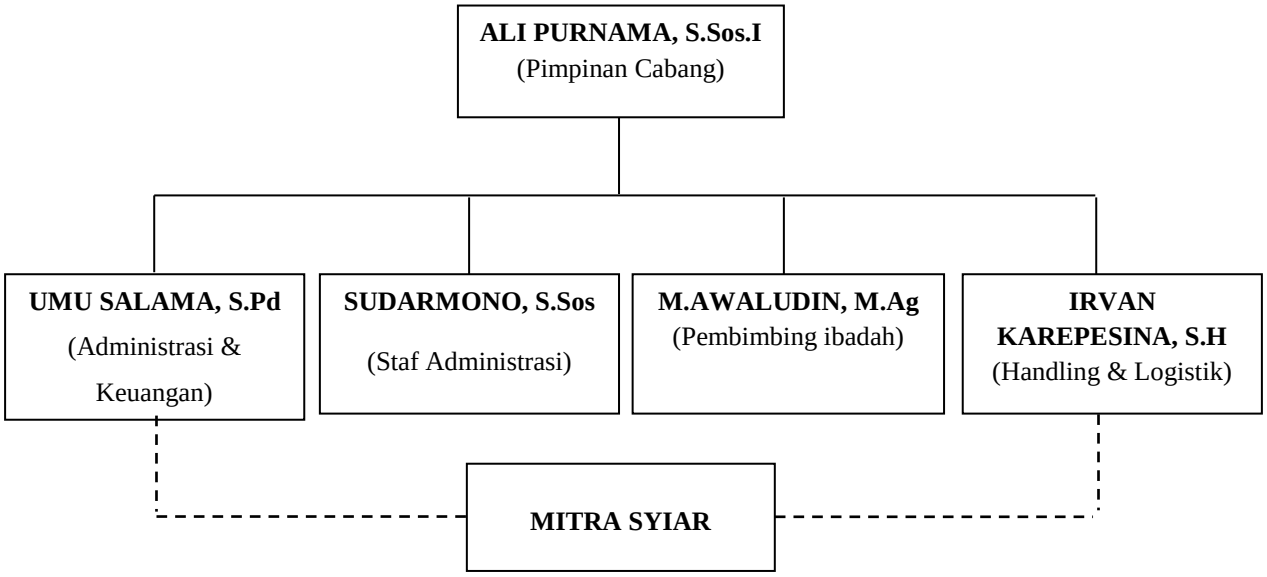

Uraian tugas dan fungsi setiap bagan pada PT. Atina Rahmataka Wisata sebagai berikut:

1. Kepala cabang
   a. Menjaga dan memelihara nama baik perusahaan.
   b. Menciptakan situasi kerja yang baik dan menyenangkan semua pihak.
   c. Melakukan pembinaan, pengembangan dan pengendalian semua aspek perusahaan terkait guna kelancaran kerja yang diharapkan.
   d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah.
   e. Bertanggung jawab penuh pada pimpinan pusat/Direktur Utama PT Atina Rahmataka Wisata.
2. Administrasi dan Keuangan

a. Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan peminjaman, penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran.
b. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan
c. Mengelola uang kas, mulai dari membuka rekening, menentukan setoran, mengatur kas, menangani pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas
d. Mengurus surat berharga, salah satunya seperti menandatangi cek
e. Bekerja sama dalam menyusun kebijakan administrasi keuangan dengan bagian lain yang terkait.

3. Staf Administrasi
   a. Memberikan pelaporan kepada kepala cabang.
   b. Menangani kelengkapan berkas dari jamaah.
   c. Pembuatan surat-surat.
   d. Merekap data-data dari calon jamaah.
   e. Menangani pelunasan pembayaran dari calon jamaah.
   f. Membantu kerja kepala staff Administrasi.
   g. Melayani pelanggan.
   h. Memberikan info secara lengkap tentang apa yang dibutuhkan oleh konsumen, seperti jadwal penerbangan, harga tiket, jenis pesawat,dll.
4. Pembimbing Ibadah
   a. Mengantar jamaah untuk menunjukan lokasi ibadah.
   b. Memberikan penjelasan sejarah sejarah yang berada di madinah dan kota Mekkah
   c. Melakukan panduan dan bimbingan pelaksanaan setiap rangkaian ibadah haji atau umroh.

d. Mengantar jamaah ke tempat pembelanjaan.

e. Membantu jamaah yang tersesat.

f. Membantu penyelesaian masalah jamaah yang terjadi selama di tanah suci.

5. *Handling* dan Logistik

a. Menangani setiap bagasi jamaah umroh.

b. Menangani kargo pesawat.

c. Melakukan unloading serta *loading* pesawat (antar-jemput bagasi).

d. Membantu jamaah dalam proses *check-in* dan *boarding*.

e. Menawarkan pertolongan kepada jamaah yang membutuhkan bantuan khusus (seperti korsi roda).

f. Mengantar penumpang berkorsi roda hingga kedalam pesawat.

g. Melakukan interaksi dengan jamaah selama di bandara agar tidak merasa bosan.

h. Menjelaskan prosedur selama di bandara kepada para jamaah umroh.

5. Mekanisme Kerja Perusahaan

PT. Atina Rahmataka Wisata adalah perusahaan bersifat jasa yang melayani jamaah untuk berkunjung ke Tanah Suci menunaikan ibadah umroh maupun ibadah haji bersama meraih kesempurnaan ibadah dalam suasana khusu' dan penuh kekeluargaan. Dalam persaingan yang semakin sulit diantara sesama travel jasa pelayanan ibadah haji saat ini, diharapkan PT. Atina Rahmataka Wisata mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas jasa yang diberikan PT. Atina Rahmataka Wisata terhadap kepuasan pelanggan harus dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara harapan pelanggan dengan pelayanan yang telah diberikan PT. Atina Rahmataka Wisata. Dari hasil pengukuran ini akan diketahui

tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan, sebab kepuasan pelanggan adalah tujuan dari setiap penyedia jasa. Disisi lain, PT. Atina Rahmataka Wisata tidak hanya mengejar profit atau bisnis semata, tetapi bisnis umroh adalah bisnis ibadah dengan prinsip akan memberangkatkan Jamaah asal benua sebanyak-banyaknya ke Tanah Suci Mekkah dan Madinah.

6. Jumlah Jamaah Keberangakatan Bengkulu

2017 = jumlah jamaah Umroh sebanyak 360 dan Haji Plus 5

2018 = jumlah jamaah Umroh sebanyak 390 Haji 10

2019 = jumlah jamaah Umroh sebanyak 390 Haji 10

2020 = jumlah jamaah Umroh sebanyak 68

7. Produk Perusahaan

Beberapa macam produk yang ditawarkan oleh PT. Atina Rahmataka Wisata antara lain:

1. Paket Umroh Lengkap mulai 19 – 25 Juta (untuk Travel lain)
2. Umroh Reguler
   a. Paket Safa: Harga Rp. 26. 800.000 000., jarak hotel ke masjidil haram + 300 m, hotel setaraf bintang 3 (3***).
   b. Paket Marwa/hijrah: Harga Rp. 28. 800.000., jarak hotel ke masjidil haram + 90 m, dengan hotel setaraf bintang empat(4****).
   c. Paket Raudo: Harga Rp. 32. 900.000, jarak + 0 m atau keluar dari hotel lansung berada di pelataran masjidil haram, dengan hotel berbintang lima (5*****).
2. Umroh Plus Turki

a. Umroh city tour turki: Harga Rp. 29. 900.000., jarak hotel ke masjidil haram + 300 m, hotel setaraf bintang 3 (3***), diturki tidak menginap dalam artian hanya singgah beberapa jam saja.

b. Umrah + turki 13 hari: Harga Rp 36. 800.000., jarak hotel ke masjidil haram + 90 m, dengan hotel setaraf bintang empat (4****), di turki menginap selama 3 hari 2 malam.

d. Umrah + (5*****): Harga Rp 39. 900. 000., jarak + 0 m atau keluar dari hotel lansung berada di pelataran masjidil haram, dengan hotel berbintang lima (5*****). Dan tour turki menginap selama 3 hari 3 malam.

3. Umroh Plus Dubai

c. Umroh city tour Dubay: Harga Rp. 29. 900.000., jarak hotel ke masjidil haram + 300 m, hotel setaraf bintang 3 (3***), diturki tidak menginap dalam artian hanya singgah beberapa jam saja.

d. Umrah + Dubai13 hari: Harga Rp 36. 800.000., jarak hotel ke masjidil haram + 90 m, dengan hotel setaraf bintang empat (4****), di turki menginap selama 3 hari 2 malam.

e. Umrah + (5*****): Harga Rp 39. 900. 000., jarak + 0 m atau keluar dari hotel lansung berada di pelataran masjidil haram, dengan hotel berbintang lima (5*****). Dan tour turki menginap selama 3 hari 3 malam.

4. Umroh Plus Aqso +Mesir

e. Umroh city tour Aqso dan Mesir : Harga Rp. Harga Rp 36. 800.000., jarak hotel ke masjidil haram + 90 m, dengan hotel setaraf bintang empat (4****), di turki menginap selama 3 hari 2 malam.

f. Umrah + city tour Aqso dan Mesir (5*****): Harga Rp 45. 900. 000., jarak + 0 m atau keluar dari hotel lansung berada di pelataran masjidil haram, dengan

hotel berbintang lima (5*****). Dan tour turki menginap selama 3 hari 3 malam.

3. Paket Umrah Ramadhan: Harga Rp. 38.800.000., umroh selama 15 hari dimulai pada hari pertama puasa sampai hari ke 15, jarak hotel ke masjidil haram + 90 m, dengan hotel setaraf bintang empat (4****).

Harga belum termasuk:

- Pembuatan paspor.
- Vaksin meningitis.
- Asuransi.
- Tour Wisata diluar program.
- Kelebihan bagasi.
- Transportasi dari daerah asal
- Surat mahrom bagi jamaah wanita yang tidak pergi bersama mahromnya.

Harga sudah termasuk:

- Tiket pesawat.
- Airport Tax, hendling & perlengkapan.
- Visa umrah.
- Lounge/Ruang tunggu berangkat.
- Akomodaasi Mekkah/Madinah.
- Ziarah, makanan menu Indonesia dan air zam-zam 5 liter.

Penyetoran uang bagi calon jamaah yang ingin berangkat umroh tergantung dari harga dolar saat melakukan pembayaran. Apabila pembayaran dilakukan secara cicil maka pembayaran uang muka Rp. 3. 000. 000.-, langsung mendapatkan koper beserta alat umroh lengkap. Cicilan per-bulan dibebaskan berdasarkan kemampuan jamaah, pelunasan pembayaran dan penyerahan dokumen (syarat-syarat umroh) dilakukan satu bulan sebelum keberangkatan. Apabila calon jamaah membatalkan untuk berangkat, maka uang calon jamaah akan dikembalikan setelah dipotong biaya administrasi yang sudah ditentukan oleh PT Atina Rahmataka Wisata, namun apabila

pembatalan dilakukan setelah 2-3 minggu sebelum keberangkatan maka uang calon jamaah hanya akan dikembalikan beberapa persen saja.

B. Hasil Penelitian

1. Profil Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini ada 13 orang. Pada bagian ini akan peneliti jelaskan profil informan yang menjadi subjek penelitian. Identitas informan dicantumkan secara jelas, karena tidak ada undur menjatuhkan harga diri pribadi dan merusak nama baik keluarga. Pada profil informan dijelaskan nama, usia, pendidikan, alamat, jabatan sebagaimana tabel 4.4:[46]

Tabel 4.3

Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Alamat
1	Ali Purnama, S.Sos. I	33	Pimpinan Cabang	Sawah Lebar
2	M. Awaludin, M.Ag	Th	Pembimbing umroh	HIBrida 10
3	Umu Salama, S. Pd	30	Administrasi	Hibrida 10
4	Sudarmono, S.Sos	Th	Administrasi	Sukarami
5	Evan Karepesina, SH	28	Hendling	Sukarami
6	Darlion	Th	Jamaah	Bengkulu utara
7	Cindrawati	26	Jamaah	Kota Bengkulu
8	Renal	Th	Jamaah	Kota Bengkulu
9	Hartati	32	Jamaah	Kota Bengkulu
10	Sarwani	Th	Jamaah	Kota Bengkulu
11	Jarkoni	50	Jamaah	Kota Bengkulu
12	Rohaya	Th	Jamaah	Kota Bengkulu
13	Ratimin	57	Jamaah	Kota Bengkulu
		Th		
		30		
		Th		

[46] Dokumentasi. *PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu*.

		65 Th 56 Th 61 Th 54 Th 65 Th		

2. Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Proses Pembinaan terhadap jamaah oleh para pengurus PT. Atina Rahmataka Wisata dilaksanakan cukup intensif oleh pihak Perusahaan. PT. Atina Rahmataka Wisata menyadari sebagai mitra masyarakat luas, PT. Atina Rahmataka Wisata harus dapat menyerap sebanyak mungkin masukan dan informasi terutama berbagai kebijakan penyelenggaraan umroh sesuai dengan regulasi pemerintah. Hal ini disampaikan oleh Ali Purnama Selaku pimpinan cabang PT. Atina Rahmataka Wisata Bengkulu sebagai berikut:[47]

Proses pembinaan jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu, dilakukan pada saat jamaah belum mendaftar karna kita selalu memberikan pemahaman pemahaman di pengajian-pengajian bahwa haji dan umroh itu wajib bagi yang mampu, dan memberikabn pemahaman bagaimana pahala dan kebaikan yang akan didapatkan jika kita berangkat haji dan umroh, kami selelu memberikan edukasi tidak harus melalui kami dan yang penting adalah pastikan lima pasti yang sudah diberikan standar oleh kementrian Agama

[47] Ali Purnama. Pimpinan Cabang PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu (Wawancara, 02 Februari 2020)

dianataranya pastikan Izin Travelnya, pastikan jadwalnya. Pastikan terbannya, pastikan hotelnya, pastikan Visanya.

Hal serumah juga dikatakan oleh bapak M. Awaludin selaku pembimbing jamaah PT atina Rahmataka Wisata mengatakan bahwa, [48]

> Jamaah harus paham dan harus berhati-hati saat ini banyak biro travel yang menawarkan harga sangat murah dan waktu di tanah sci bisa lebih lama di bandingkan dengan travel-travel yang remi dan pasti berangkat, masyarakat harus lebih cerdas saat ini sudah ada hp androit cek saja travel tersebuit udah ada izinnya atau belum, kemudian pastika terbanya jangan sampai transit-transit kenegara lain dan memakan wakru beberapa hari untuk sampai ke Negara Saudi, kemudian pastikan jarak hotelnya jangan sampai lebih dari 1 KM. Sudah banyak kejadian jamaah asal bengkulu sudah bayar lunas namun jamaahnya tidak diberangkatkan, setelah diperhatikan travel tersebut tidak ada izinya resmi cabang di Bengkulu, kemudian harganya jtidak masuk diakal terlalu murah.

Dari wawancara diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa proses pembinaan jamaah Haji dan Umroh dimulai saat jamaah belum mendaftar karna para pengurus dan ustadz selelu mensosialisasikan tentang lima pasti umroh agar masyarakat khususnya di Bengkulu jangan sampai lagi ada jamaah yang sudah bayar luas namun tidak berangkat haji ataupun Umroh. Para ustad yang ada d PT Atina selelu menjelaskan bahwa yang baik itu adalah yang terbangnya tidak transit ke Beberapa Negara lain apalagi jika jamaahnya sudah tua maka dia akan merasakan capek padahal mereka belum melakukan proses atau rangkaian ibadah umroh.

Kemudian selain dari pada itu PT Atina Rahmataka Wisata mengadakan kajian rutin di kantor atau kadang di masjid-masjid setiap bulannya ini terbukak untuk umum untuk menggali bagaimana manfaat dan anjuran untuk berumroh dan Haji, kemudian dibhas bagaimana tempat tempat mustajab yang pernah dilakukan oleh Rasulullah. Selain dari pada itu juga pemahaman kepada jamaah yang sudah pulang atau yang belum berangkat apa yang dikatakan sebagai haji mabrur dan

---

[48] M. Awaludin. *Pembimbing Ibadah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata* (Wawancara 04 Februari 2020)

umroh makbul sehingga orang yang berangkat ke Tanah Suci betul-betul membawak perubahan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat sekitar.

3. Pesan Dakwah Dalam Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

PT. Atina Rahmataka Wisata berupaya memberikan pelayanan dan program-program pembinaan terbaik kepada seluruh jamaah dalam seluruh proses, mulai dari pendaftaran, bimbingan manasik umroh, bimbingan pada saat pelaksanaan ibadah umroh di Arab Saudi, pemulangan, hingga pembinaan setelah pelaksanaan Ibadah umroh diantaranya :

a. Dakwah dalam Pembinaan Jamaah di Tanah air

Untuk mengetahui bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu maka kami mewawancarai beberapa pengurus dan jamaah dianataranya:

Wawancara dengan pimpinan Cabang Bengkulu yaitu Bapak Ali Purnama beliu mengatakan bahwa:[49]

> Kami selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan motto kami yaitu pelanan optimal harga rasional, jamaah sebelum berangkat akan kami bina dalam proses manasik minimal sebanyak 3 kali pertemuan atau selama 3 hari agar setiap momen rangkaian ibadah umroh yanfg mereka lakukan betul-betul bermakna dan bisa mereka lakukan dengan baik. Mulai bagaimana cara tayamum di dalam pesawat, kemudian cara menjamak shalat, dan doa doa seblum berangkat umroh yang harus sering di doakan setiap habis shalat.

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Awaludin, beliau mengatakan Bahwa:[50]

> Penjelasan tentang fiqih umroh dan haji itu sangat penting karna tanpa mereka memahami fiqih haji dan umroh maka mereka berangkat ke tanah suci

[49] Ali Purnama. Pimpinan Cabang PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu (Wawancara, 02 Februari 2020)

[50] M. Awaludin. *Pembimbing Ibadah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata*(Wawancara 04 Februari 2020)

bisa jadi sia-sia dan artinya tidak sah mereka melakukan ibadah haji dan umrohnya, untuk itu kami mulai dari Thoharoh atau bersuci, dengan mereka melaksanakan bersuci dengan baik maka insya allah ibadah kita akan lebih yakin diterima oleh Allah swt.

Program pembinaan jamaah umroh PT. Atina Rahmataka Wisata di Tanah air berupa bimbingan manasik haji baik teori maupun praktek. Bimbingan manasik haji ini dilakukan langsung di kantor PT. Atina Rahmataka Wisata di Jl. Mayjend Soetoyo Tanah Patah Kota Bengkulu dan untuk prakteknya di asrama Haji Padang Kemiling Kota Bengkulu. Bimbingan manasik umroh diselenggarakan satu minggu sebelum keberangkatan. Pagi kegiatan pra manasik yaitu membahasan fiqih dan siang praktek teori manasik yang kemudian dilanjutkan praktek lapangan.

Wawancara dengan salah satu jamaah Umroh Ibu Rohaya, Beliau mengatakan bahwah:[51]

Saya sangat merasa terbantu dengan adalahnya pembinaan jamaah kami yang belum berangkat, sehungga dapat dan mengetahui bagaimana cara wudhu yang baik, cara tayamum, cara shalat jamah dan qoshor itu menurut kami masih asing karna selama ini kami tidak pernah melakukan tayamum, shalat jamak, untuk itu dengan adanya pembekalan pramanasik yang dilakukan oleh pihak travel PT Atina Rahmataka Wisata saya secara pribadi mengaku sangat senang dan sangat bertrimaksih kepada pihak travel.

Wawancara dengan bapak awaludin, beliau mengatakan bahwa:[52]

Pra manasik merupakan kegiatan yang menjelaskan fiqih ibadah yaitu tentang cara ibadah yang biasa dilakukan di Tanah Suci tetapi jarang dilakukan di Tanah Air, misalnya : tayamum, shalat jenazah, shalat jamak, qashar dan ibadah lainnya. Tata cara ibadah ini langsung dipraktekkan sampai jamaah memahami dan dapat melakukannya. Praktek teori Manasik merupakan kegiatan yang berisi tentang cara memakai pakaian Ihrom, larangan ketika Ihrom, Thawaf, sa'i, wukuf, lontar jumroh, dan amalan - amalan lain yang menyangkut pelaksanaan ibadah umroh. Penjelasan teori ini mengambil dari berbagai sumber dan dipimpin langsung oleh ustad pembimbing Ibadah umroh.

Wawancara dengan salah satu jamaah, beliau mengatakan bahwa; [53]

[51] Rohaya, *Jamaah Umroh PT Atina Rahmataka Wisata* (Wawancara 04 Februari 2020)
[52] M. Awaludin, *Pembimbing Ibadah PT Atina Rahmataka Wisata* (Wawancara 04 Februari 2020)

Kami diberikan pembinaan tentang bagaimana pentingnya ibadah haji dan umroh kami sangat terharu dan sedih hati kami karna selama ini kami sebenarnya mampui untuk pergi kebaitullah namun kami selalu mementingkan yang lain sehingga, kami merasa sangat berdosa karna telah mengambaikan perintah Allah untuk menunaikan ibadah Umorh dan Haji. Untuk itu kami mulai saat ini niat kuat kami bisa pergi kebaitullah kami daftar haji dan umroh.

Setelah mendapatkan bimbingan manasik haji dalam bentuk praktek, jamaah pun mendapatkan bimbingan dalam bentuk Praktek lapangan, kegiatan ini mengacu pada keadaan sebenarnya yaitu dengan mengujungi miniatur Ka'bah, maqom Ibrohim, tempat sa'i, jamarot, dan atribut lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dilapangan sekitar asrama haji dan dibimbing langsung oleh : Tim pembimbing PT. Atina Rahmataka Wisata. Selain penjelasan teori dan praktek, dilakukan juga diskusi interaktif seputar kegiatan ibadah umroh dan berb agai informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dengan salah satu jamaah yaitu Ibu Harti beliau mengatakan;[54]

Kami diberikan buku panduan dan selain itu juga kami ada 3 kali sebelum berangkat umroh diberikan penjelasan bagaimana agar umroh kita sah dan tidak sia-sia mulai dari tatacara Wudhu yang benar, kemudian tatacara tayamum, dan tatacara shalat taoubat dan shalat sunnah-sunnah yang lain. Kemudian yeng lebih penting lagi adalah bagaimana supaya kita umrohnya tidak batal jadi harus paham larangan-larangan orang yang melaksanakan umroh ataupun Haji.

PT. Atina Rahmataka Wisata juga menyediakan buku panduan umroh yang dibagikan kepada jamaah sebagai bentuk pelayanan untuk para jamaah dan mempermudah para jamaah dalam memahami pelaksanaan ibadah umroh. Pada kegiatan manasik PT. Atina Rahmataka Wisata juga mengadakan pengecekan sebelum keberangkatan untuk mengevaluasi kesiapan jamaah baik fisik, mental, maupun kesiapan perlengkapan. Pada pertemuan ini PT. Atina Rahmataka Wisata juga memberikan informasi kepada jamaah mengenai

---

[53] Darlion. *Jamaah PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu* (Wawancara, 04 Februari 2020)
[54] Harti. *Jamaah PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu* (Wawancara, 04 Februari 2020)

tanggal keberangkatan, tanggal kepulangan, itinerary perjalanan, dan pesawat. Kemudian pada tanggal yang telah ditetapkan jamaah berangkat menuju Bandara Fatmawati Bengkulu kemudian menuju Bandara International Soekarno Hatta Jakarta dan terbang ke Bandara King Abdul Aziz Jeddah. Semua kesiapan sudah dicek terlebih dahulu sebelum jamaah berangkat ke Tanah suci baiak kesiapan hotel, makan dan yang lainnya.

b. Dakwah dalam Pembinaan Selama di Madinah dan Mekah

Wawancara dengan salah satu pembimbing Umroh dan Haji yaitu bapak Awaludin,[55] beliau mengatakan Bahwa:

> Pembinaan jamaah yang dilakukan di madinah ataranya adalah Setelah sampai di Arab Saudi baik di Mekkah ataupun Madinah tidak ada satupun kegiatan jamaah yang terlepas dari pengawasan, bimbingan dan pembinaan oleh pembimbing rombongan. Kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing dan jamaah umroh selama di Madinah misalnya selelu mengajak untuk bisa shalat wajib berjamaah di Makam Rasulullah atau Roudoh, dan selelu menghimbau agar para jamaah memperbanyak membaca al-qur'an dan zikir di masjid Nabawi, kemudian melakukan rangkain ibadah umroh jika telah berada di Kota Mekkah antara lain : Thawaf, Sa'i dan Tahallul. Selain memberikan pemahaman setiap gerakan umroh jika menceritakan bagaimana sejarah kota Mekah dari zaman ke zaman, kisah hajar aswad, kisah ka'bah dan yang lainnya.

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu jamaah yaitu Renal mengatakan bahwa:[56]

> Kami mulai berada di tanah air sudah di bimbing dan selalu didampingi apalagi di tanah suci kami merasa sangat puas karna dalam ibadah di tanah suci jika pembimbingnya tidak selalu mendampingi jamaah maka kami akan kesusaan karna begitu luas masjid di mekah dan di madinah, tapi di travel ini alhamdulillah pelayanan sangat bagus dan baik jamaah selalu di dampingi untuk melakukan ibadah di masjid jam 3 malam kami di bangunkan untuk malaksanakan shalat tahajud bersama-sama dan mengikuti pengajian di madinah menceritakan bagaimana rosulullah sangat mencentai umatnya, namun kita baru sekarang bisa pergi mengunjungi beliau untuk berziaroh dan ketika berada di Kota Mekkah juga akan ada pengajian yang menceritakan bagaimana kisah Rasulullah berjuang menegakan agama Allah dulu. Saya secara pribadi baru

---

[55]Awaludin. *Pembimbing Umroh PT Atina Rahamata Wisata Cabang Bengkulu*(Wawancara 02 Februari 2020)

[56] Renal. Jamaah Umroh PT Atina Rahamata Wisata Cabang Bengkulu Bulan November 2019 (Wawancara 02 Februari 2020

paham sekarang setelah umroh bersama dengan travel madina ash syam, ternyata dakwah yang dilakukan baginda Rosulullah tidaklah semudah yang kita bayangkan, contohnya saja ketika

Sebagaimana Wawancara dengan salah satu jamaah yaitu ibu Cici beliau mengatakan bahwa:[57]

Saya kemaren berangkat dengan suami dan orang tua saya, kami merasa sangat puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh madina ash syam pelayanan begitu baik, hotelnya dengat makanannya banyak menu Indonesia, kemudian terbangnya juga langsung dari Jakarta madinah, selama berada di tanah suci kami melihat pembimbing begitu sangat mengayomi kami mereka menjaga betul bagaiamana ibadah yang kami lakukan sehingga ibadah kami dapat sempurna dan kenyamanan jamaah sehingga kami sangat nyaman dalam melakukan ibadah karna tidak takut terlantar atau hilang karna mereka selalu bersama para pembimbing.

Hal serupa juga dikatakan oleh Deri Renaldo salah satu jamaah dia mengatakan bahwa: [58]

saya kemaren berangkat dengan ibu dan bapak saya, kami selalu diberi pemahaman tentang bagaimana kita melakukan ibadah dengan baik di tanah suci karna kami diberikan bimbingan ilmu manasik umroh sebanyak 3 kali sebelum kami berangkat, ilmu yang diberikan ketika mansih di perjelas lagi dan langsung berada dihadapan kita, misala menceritakan bagaimana kisa sa'ii antara sofa ke marwa bagaimana dulu siti hajar yang lari bolak balik naik dan turun untuk mencari air dan ismail ditinggalkan di bawah dan ternyata di dekat kaki ismailah keluar air yang sekarang dinamakan air zam-zam, kemudiaan kami di tanah suci juga selalu dibimbing dalam pelaksanaan shalat ke masjid dan dalam melaksanakan umroh juga selalu di bimbing karna kami dalam satu Bus sebanyak 3 orang yang membimbing kami.

Kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing dan jamaah selama di Madinah antara lain:Sholat Arba'in, Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW, pemakaman baqi', ziarah kemasjid Quba, Qiblatain, dan Jabal Uhud, Tausiah Agama yang langsung akan menceritakan dihadapan jamaah bagiamana sejarah masjid Nabawi kemudian makam Rasulullah, bagaimana jika jamaah Indonesia meninggal di Madinah dan yang lainnya jamaah diberikan bekal dan ilmu yang

[57] Cici. *Jamaah Umroh PT Atina Rahamata Wisata Cabang Bengkulu Bulan November 2019* (Wawancara 02 Februari 2020

[58] Deri Renaldo. *Jamaah Umroh PT Atina Rahamata Wisata Cabang Bengkulu Bulan November 2019* (Wawancara 02 Februari 2020

sangat banyak ketika di Madinah, kemudian jamaah berkunjung ke percetakan Al-Qur'an, dan belanja oleh-oleh. Kemudian apabila seluruh rangkaian kegiatan umroh telah selesai maka jamaah akan pulang ke Tanah Air sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh perusahaan. Selama diperjalanan menuju pulang pembimbing selalu mengedukasi jamaah supaya mereka betul-betul menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa menolong orang yang ada disekitar kita.

c. Dakwah dalam pembinaan Jamaah Haji dan Umroh Setelah Jamaah Pulang Ketanah Air

Setelah seluruh rangkaian kegiatan haji maupun umroh jamaah selesai di laksanakan dan jamaah pun sudah kembali kepada keluarga masing-masing. PT. Atina Rahmataka Wisata pun tetap menjalin komunikasi dengan baik pada alumninya guna perpanjangan tangan akan adanya biro perjalanan umroh yang sesuai regulasi yang amanah dan untuk merekatkan silaturahmi antara jamaah dan pengurus PT. Atina Rahmataka Wisata. Selain dari pada itu juga supaya apayang telah dilakukan di Tanah Suci bisa dilakukan di tanah Air seperti shalat berjamaah, bangun malam melakukan shalat tahajud dan gemar bersedah.

Hal tersebut juga diuangkapan oleh bapak Ali purnama, beliau mengatakan bahwah:[59]

> Dakwah yang dilakukan setelah jamaah pulang tentunya akan kami lakukan karna, dakwah tidak sebatas ketika jamaah sebelum berangkat namun lebih berat ketika jamaah sudah pulang dari tanah suci biasanya jamaah akan kembali ke kegiatan seperti semula tapi jika kita selalu menjalin komunikasi dan mengingatkan pada jamaah agar dapat menjaga kegiatan-kegiatan ibadah yang telah dilakukan pada saat di tanah suci, misal selalu berjamaah shalat Lima waktu, kemudian melaksanakan shalat tahajud, membaca al-qur'an dan yang lainnya, karna menurut saya dakwah kepada jamaah yang baru pulang haji ataupun umroh juga tidaklah mudah karna mempertahankan amalan kebaikan sangatlah sulit, terlebih jika lingkungan kita jauh dengan agama.

[59]Ali Purnama. *Pimpinan PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu*. (Wawancara 02 Februari 2020

Wawancara dengan salah satu jamaah, beliau mengatakan bahwa:

Kami setelah pulang umroh tidak lepas kontak kemunikasi dengan pengurus travel bahkan belum lama ini mereka datang kesini bersilaturahmi bercerita-cerita keindahan ketika berada di tanah Suci dan kami merasa sangat senang karna merasa tambah keluarga, dan mereka juga selalu mengingkatakan kepada kami agar tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di kota suci, seperti shalat tahajud, baca al-qur'an dan yang lainnya. Karna haji dan umroh yang mabrur adalah jika kita bisa mempertahankan amalan amalan yang kita lakukan ditanah Suci bisa dilakukan di Tanah Air.

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu jamaah yaitu Renal, mengatakan bahwa:[60]

Sebelumnya saya sangat merasa puas dengan pelayanan umroh PT Atina Rahmataka Wisata yang senantiasa membimbing kami dari mulai keberangkatan sampai kami pulng dan untuk saat ini kami juga masih berkomunikasi dengan para pengurus dan ustad yang kemaren membimbing kami berangkat umroh, kami selelu di ingatkan akan bagaimana rangkaian dan semangat ibdah yang dilakukan saat ibadah umroh tidak luntur dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka masih suka menelfon menanyakan kabar. Menurut kami itu saja yang dilakukan mereka kami sudah sangat senang.

Wawancaradengan salah satu relasi yaitu bapak khairul Umur mengatakan bahwa:

Menurut saya jika ingin berjuang untuk agama Allah maka ketika mengajak jamaah umroh ataupun haji jangan hanya orientasinya adalah uang, namun jauh dari pada itu adalah mengajak manusia tersebut untuk merubah menjadi lebih baik lagi dan bisa menanmkan amalan-amalan yang ada ditanah suci, bagaimana mereka begitu sangat mengutamakan agama, setiap kali azan berkumaandang merega segera bergegas meningggalkan aktifitasnya kemudian menuju masjid untuk melaksanakan kewajiban shalat berjamaah. Ketika jamaah selesai melakukan ibadah haji ataupun umroh mereka banyak yang kembali kepada aktifitas biasanya yaitu kadang tidak melakukan shalat berjamaah, tidak membaca al-qur'an jauh dengan sedekah dan lainnya.

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dakwah yang dilakukan oleh PT Atina Rahmataka ketika jamaah pulang dari tanah Suci diantaranya: mendatangi kerumah jamaah dan bersilaturahmi untuk menannyakan kabar dan menanyakan bagaimana keadaan ketika melaksanakan

[60] Renal. *Jamaah Umroh PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu*. (Wawancara 02 Februari 2020

ibadah Umroh bersama PT Atina Rahmataka wisata sekalian menanyakan bagaimana pelayanan yang telah travel berikan baik hotel, makan, dan para ustad yang membimbing mereka. Kemudian selanjutnya pihak travel juga tidak bosan-bosan mengingatkan kepada jamaah agar senantiasa menjaga amalan atau ibadah yang pernah dilakukan di Tanah Suci bisa terus dilakukan seperti shalat jamaah dan lainnya.

C. Pembahasan

Dengan hasil wawancara diatas maka hasil penelitian tersebut bahwa Dakwah melalui Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata Sebagai berikut:

3. Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Proses pembinaan jamaah Haji dan Umroh dimulai saat jamaah belum mendaftar karna para pengurus dan ustadz selelu mensosialisasikan tentang lima pasti umroh agar masyarakat khususnya di Bengkulu jangan sampailagi ada jamaah yang sudah bayar luas namun tidak berangkat haji ataupun Umroh. Para ustad yang ada d PT Atina selelu menjelaskan bahwa yang baik itu adalah yang terbangnya langsung misal bengkulu-jakarta-madinah/jeddah tidak transit ke beberapa Negara lain misal ke Malaysia atau Singapur, apalagi jika jamaahnya sudah tua maka dia akan merasakan capek padahal mereka belum melakukan proses atau rangkaian ibadah umroh.

Kemudian proses pembinaan juga di lakukan oleh PT Atina Rahmataka Wisata adalah dengan menjelaskan kepada jamaah bahwa melaksanakan umroh dan haji itu Panggilan, jadi bukan karna banyak uang sebagai contoh banyak diantara

kita yang sudah mampu dari ekonomi namun dia masih berat untuk berangkat ke baitullah, untuk itu para pengurus selalu mengedukasi kepada jamaah jangan takut kalau kita niat kuat dan selalu berusaha dan berdoa kepada sang Pencipta agar kita diberikan kesempatakan bisa kebaitullah maka inysa Allah Akan dikabulkan.

Proses pembinaan juga dilakukan oleh PT Atina Rahmataka Wisata yang menyampaikan kepada jamaah bahwa pasilitas yang diberikan kepada jamaah setiap travel memiliki leebihan dan kekurangan untuk itu tanyak dulu sebelum mendaftar pasilitas apa yang di dapatkan, seperti makan berapa kali sehari, makannya di lestoran hotel atau nasi kotak, jarak hotel dari masjid, karena semakin jauh jarah hotel maka harga akan semakin murah, kemudian perjalanan wisata yang akan dikunjungi baik di kota madinah amupun kota mekkah, karna kalau hanya melakukan prosesi umroh tanpa dilakukan wisata dan ziarah maka harga paket umrohnya akan semakin murah.

Kemudian selain dari pada itu PT Atina Rahmataka Wisata mengadakan kajian rutin di kantor atau kadang di masjid-masjid setiap bulannya ini terbukak untuk umum untuk menggali bagaimana manfaat dan anjuran untuk berumroh dan Haji, kemudian dibhas bagaimana tempat tempat mustajab yang pernah dilakukan oleh Rasulullah. Selain dari pada itu juga pemahaman kepada jamaah yang sudah pulang atau yang belum berangkat apa yang dikatakan sebagai haji mabrur dan umroh makbul sehingga orang yang berangkat ke Tanah Suci betul-betul membawak perubahan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat sekitar.

4. Dakwah dalam pembinaan Jamaah Haji dan Umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

   1) Dakwah dalam Pembinaan Jamaah di Tanah air

Dakwah yang dilakukan oleh PT atina Rahmataka Wisata Bengkulu, adalah di mulai ketika sosialisasi bagaimana kewajiban bagi umat Islam Yang sudah mampu dan wajib hukumnya untuk menunaikan ibadah Haji dan Umroh, kemudian terkhusus kepada jamaah umroh PT Atina Rahmataka Wisata juga memberikan pelayanan berupa belajar pra manasik selama 2 hari yaitu akan membahas masalah fiqih yang berkaitan dengan wudhu, tayamun Shalat jamak dan qoshor sampai jamaah betul betul paham dan bisa melakukan secara individu,

Kemudian setelah itu baru akan diadakan manasik membahas rangkaian Ibadah umroh, syarat dan rukunya umroh, dan sejarah sejarah yang ada di Kota Madinah dan Mekkah. Selain itu juta PT. Atina Rahmataka Wisata juga menyediakan buku panduan umroh yang dibagikan kepada jamaah sebagai bentuk pelayanan untuk para jamaah dan mempermudah para jamaah dalam memahami pelaksanaan ibadah umroh.

2) Dakwah dalam Pembinaan Selama di Makkah dan Madinah

Dakwah yang dilakukan ketika jamaah berada di Kota Madinah dan Mekkah dianataranya Kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing dan jamaah selama di Madinah antara lain:Sholat Arba'in, Ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW, pemakaman baqi', ziarah kemasjid Quba, Qiblatain, dan Jabal Uhud, Tausiah Agama, berkunjung ke percetakan Al-Qur'an, dan belanja oleh-oleh. Selama diperjalanan menuju pulang pembimbing selalu mengedukasi jamaah supaya mereka betul-betul menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa menolong orang yang ada disekitar kita.

3) Dakwah dalam pembinaan Jamaah Haji dan Umroh Setelah Jamaah Pulang Ketanah Air

Bentuk pelaksanaan dakwah stelah jamaah pulang dari tanah Suci sangat banyak, diantaranya:

e. Bertamu atau berjabat tangan.

Setelah jamaah pulang dari tanah air maka para ustad dan pengurus travel mengujungi para jamaah, untuk memastikan kabar dan keadaan para jamaah, yang terpenting adalah bersilaturahim untuk menjalin kekeluargaan, kemuadian untuk saling mengingatkan akan ibadah yang dilakukan di tanah suci agar bisa dilakukan di Tanah Air.

f. Via media elektronik.

Silaturrahim zaman sekarang dipermudah dengan fasilitas kecanggihan teknologi seperti telepon, sms, chatting, atau facebook, twitter dan media-media sosial lainnya. Media elektronik mempermudah dalam bersilaturahim karena ditengah kesibukan manusia, kadang memang diperlukan menyempatkan waktu berbicara kepada keluarga ataupun teman. Silaturrahim merupakan ibadah yang sangat mulia, mudah dan membawa berkah.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan haji maupun umroh jamaah selesai di laksanakan dan jamaah pun sudah kembali kepada keluarga masing-masing. PT. Atina Rahmataka Wisata pun tetap menjalin komunikasi dengan baik pada alumninya dan untuk merekatkan silaturahmi antara jamaah dan pengurus PT. Atina Rahmataka Wisata. Selain dari pada itu juga supaya apa yang telah dilakukan di Tanah Suci bisa dilakukan di tanah Air seperti shalat berjamaah, bangun malam melakukan shalat tahajud dan gemar bersedah.

Evaluasi penyelenggaraan umroh selalu dilakukan oleh Kantor Pusat maupun Kantor Cabang setiap periode keberangkatan agar mampu meningkatkan mutu pelayanan dan bimbingan ibadah umroh terhadap jamaah dari tahun ke tahun semakin membaik dan yang terpenting adalah supaya jamaah memjadi orang yang lebih baik lagi dan menjadi umroh yang mabrur.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

   Proses pembinaan jamaah Haji dan Umroh dimulai saat jamaah belum mendaftar karena para pengurus dan ustad selalu mensosialisasikan tentang lima pasti umroh (pasti tiketnya, pasti izinnya, pasti visanya, pasti hotelnya dan pasti terbangnya) agar masyarakat khususnya di Bengkulu jangan sampai lagi ada jamaah yang sudah bayar luas namun tidak berangkat haji ataupun Umroh. Para ustad yang ada d PT Atina selelu menjelaskan bahwa yang baik itu adalah yang terbangnya tidak transit ke beberapa Negara lain. Kemudian selain dari pada itu PT Atina Rahmataka Wisata mengadakan kajian rutin di kantor atau kadang di masjid-masjid setiap bulannya ini terbukak untuk umum untuk menggali bagaimana manfaat dan anjuran untuk berumroh dan Haji, kemudian dibhas bagaimana tempat tempat mustajab yang pernah dilakukan oleh Rasulullah. Selain dari pada itu juga pemahaman kepada jamaah yang sudah pulang atau yang belum berangkat apa yang dikatakan sebagai haji mabrur dan umroh makbul sehingga orang yang berangkat ke Tanah Suci betul-betul membawa perubahan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat sekitar.

2. Pesan dakwah dalam pembinaan jamaah haji dan umroh di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

   Pesan dakwah dalam pelaksanaan Ibadah umroh diantaranya :

   d. Pesan dakwah ketika Jamaah di tanah air , kajian kajian tentang bagaimana pelaksanakan umroh dan haji sesuai dengan tuntunan fiqih dalam Islam

e. Pesan dakwah ketika jamaah berada di tanah suci, kajian beruapa fadilah dan tempat mustajab dan jangan sampai ditinggalkan ketika berada di Tanah Suci
f. Pesan dakwah ketika jamaah sudah pulang dari tanah suci, Ibadah yang telahdilakukan selama ibadah Umroh jangan sampai di lewatkan begitu saja namun bisa dilanjutkan ketika berada di Indonesia seperti shalat berjamaah, bersedekah rutin.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan yaitu:

1. Diharapkan kepada PT Atina Rahmataka Wisata untuk bisa memepertahankan pasilitas dan layanan yang diberika kepada jamaah
2. Kepada jamaah PT Atina Rahmataka Wisata Gar bisa terus belajar terus meningkatkan materi tentang haji dan umroh. Dan tetap menjaga hubungan baik kepad pihak travel.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI Jakarta: 2004

Alim Syaiful. *Menuju Umroh dan Haji Mabrur (Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw*, Penertib Laksana, Yogyakarta. 2018

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012.

Fatimah Dina. *Cara Jitu mendidik Anak Agar Saleh dan Salehah*. Alex Media. Jakarta, 2015.

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Rosdakarya, Bandung. 2010.

Komariah, Aan, dan Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Meloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhammad Sakyo, Ahsin. *Oase Al Qur'an Untuk Haji & Umroh*. PT Qaf Media Kretive, Jakarta. 2019

Muttaqin, Zaenal dkk, 2009, *Buku Pedoman Teknik Penyuluhan*, Seksi Penamas Departemen Agama Kantor Kabupaten Bandung.

Mustofa, Budiman. *Fiqih Muslimah Terlengkap*. Mizan, Jakarta. 2008.

Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Rineka Cipta, 2001.

Raya Thib & ahmad. Siti Musdah Mulia, Menyelami selut Belut Ibadah dalam Islam, Jakarta : Prenada Media, 2003

Romli, Chodri, Ahmad. Ensiklopedia Haji & Umroh (Ensiklopedia Terlengkap Lintas Mazhab Seputar Haji dan Umroh dari A sampai Z) Diva Press. Yogyakarta. 2018

Shariati Ali. *Haji*. Pustaka. Bandung. 2009

Shaleh Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam* (jakarta: Bulan Bintang, 2010) Cetakan ke 4

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2007.

S. Willis, Sofyan. *Konseling Individual teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabet, 2004

Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*, Rineka Cipta, Jakarta. 2008.

Qardhawi, Yusuf. *Konsep Ibadah Dalam Islam. Cet.Ke 2.* Mizan, Bandung :Mizan, 2002.

Muhsin , Qira'ati. *Terbang Bersama Malaikat*. Cahaya, Bogor. 2003.

PEDOMAN WAWANCARA

DAKWAH MELALUI PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH

(Studi Kasus di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

B. Daftar pertanyaan informan

1. Dakwah melalui pembinaan jamaah di tanag air sebelum berangkat Umroh
   1) Sudah berapa lama saudara bekerja di Travel ini ?
   2) Bagaimana perkembangan jamaah dari tiap tahunnya?
   3) Strategi apa yang dilakukan untuk menyapaikan kepada jamaah supaya pesan dakwahnya sampai?
   4) Bagamaiana dakwah yang disampaikan saat jamaah sebelum keberangkatan ?
   5) Bagaimana dakwah yang dilakukan ketika ditanah suci?
   6) Bagaimana dakwah yang dilakukan dalam pembinaan jamaah ketika jamaah udah pulang ke Indonesia?
   7) Bagaimana dalam melaksanakan dakwah terhadap jamaah umroh dan haji apa ada kendala ?
   8) Faktor apa yang menghambat dalam menyampaikan pedan dakwah kepada jamaah haji dan umroh?

PEDOMAN WAWANCARA

DAKWAH MELALUI PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH

(Studi Kasus di PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

B. Daftar pertanyaan informan

1. Dakwah melalui pembinaan jamaah di tanag air sebelum berangkat Umroh
   1) Sudah berapa lama saudara bekerja di Travel ini ?
   2) Bagaimana perkembangan jamaah dari tiap tahunnya?
   3) Strategi apa yang dilakukan untuk menyapaikan kepada jamaah supaya pesan dakwahnya sampai?
   4) Bagamaiana dakwah yang disampaikan saat jamaah sebelum keberangkatan ?
   5) Bagaimana dakwah yang dilakukan ketika ditanah suci?
   6) Bagaimana dakwah yang dilakukan dalam pembinaan jamaah ketika jamaah udah pulang ke Indonesia?
   7) Bagaimana dalam melaksanakan dakwah terhadap jamaah umroh dan haji apa ada kendala ?
   8) Faktor apa yang menghambat dalam menyampaikan pedan dakwah kepada jamaah haji dan umroh?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

18 November 2020

Nomor : 9072/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Yendi Dwi Saputra
NIM	:	1516310026
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	:	Sebelas (XI)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 20 November s/d 20 Desember 2020
Judul	:	Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)
Tempat Penelitian	:	PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Sulaiman

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 290 /In.11/F.III/PP.009/01/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama	: Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP	: 19720409 199803 1 001
Tugas	: Pembimbing I

Nama	: Dr. Japarudin, M.Si
NIP	: 19801203 200501 1 008
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Yendi Dwi Saputra
NIM	: 151 631 0026
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi	: Pesan Dakwah Dalam Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 30 Januari 2020
Dekan,

Suhirman

Tembusan:
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

18 November 2020

Nomor : 4072/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Yendi Dwi Saputra
NIM	:	1516310026
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	:	Sebelas (XI)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 20 November s/d 20 Desember 2020
Judul	:	Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)
Tempat Penelitian	:	PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Suhirman

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Yendi Dwi Saputra
NIM : 1516310086
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan).
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 146 SKS
Judul Proposal yang diusulkan :

1. Strategi Dakwah Studi Pt atira rahmataka wisata cabang Bengkulu Dalam menanamkan nilai-nilai islam kepada jamaah travel umroh.
2. Komunikasi Persuasif Studi Pt atira rahmataka wisata Cabang Bengkulu Dalam menarik ~~para~~ minat Para Doriatur jamaah travel umroh.
3. Analisis Pesan-pesan Dakwah Pada ~~travel~~ Studi Pt atira rahmataka wisata cabang Bengkulu Dalam Pembinaan jamaah travel umroh

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
Catatan: Judul no 3 bisa dilanjutkan pd tahap selanjutnya dg perbaikan seperlunya

B. Konsultasi dengan Dosen I
Catatan: Sesuai arah pkan pt. Ade no 1 dg fokus atau proposal studi

C. Konsultasi dengan Dosen II
Catatan: pesan-pesan Dakwah utk di fokus proposal

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Pembimbing akademik dan 2 (Dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul proposal yang saya usulkan adalah Analisis Pesan dakwah dalam Pembinaan jamaah umroh (Studi di Pt Atira rahmataka wisata cabang Bengkulu).

Mahasiswa

(Yendi Dwi Saputra)

Bengkulu,
Kajur/Sekjur/Prodi

Rasmat Ramadhani

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Rabu, 06 November 2019.
Waktu : 14.00 - 15.00 WIB
Tempat : Gedung D.7.3
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah Dalam Pembiayaan Jamaah Haji dan Umrah. (Studi PT Atira Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu).

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1516310086	Yendi Dwi Saputra.	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Jonsi Hamadar, M.Ag	1.
02	Dr. Japarudin, M.Si	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Tri Susanti Julian	1.
02	Meri Kurniati	2.
03	Fitri Novita Sari	3.
04	Henny Aku Purwanti	4.
05	Anggi Tuku Fury	5.
06	Anami Sausaddah	6.
07	Resti Purnianti	7.
08	Yesti Muharioh	8.
09	M. Alhafiz Permana	9.
10	Dan Ab Abdul andanas	10.
11.	Ari Muhammad Ridwan	11.
12.	Arbi hartono.	

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

PT ATINA RAHMATAKA WISATA
MADINA ASH SYAM
Penyelengara Perjalanan Umroh dan Haji Khusus
Ijin Kemenag RI No. 316 Tahun 2019
Kantor Cabang Bengkulu: Jl. Mayjen soetoyo No 104 Rt 8 Kel. Tanah Patah,
Kota Bengkulu Telp.0736 7342681 email: ashsyambengkulu28@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 267 /TU-PSBL/LT.002/12/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ali Purnama
Jabatan	: Kepala Caban\g PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu (Madina Ash Syam Tour &Travel)
Alamat	: Sukarami Perumahan Akasia Rt 26 Kel. Sukarami Kota Bengkulu

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama	: Yendi Dwi Saputra
NIM	: 1516310026
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Ushuludin, Adab dan Dakwah
Judul Penelitian	: **Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji dan Umroh (Studi PT Atina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)**

Telah selesai melakukan Penelitian selama bulan 20 November s/d Desember 2020 di PT Atina Rahmataka Wisata Bengkulu ,untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini di keluarkan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Desember 2020
Kepala Cabang

PT Atina Rahmataka Wisata
Cabang Bengkulu

Ali Purnama, S.Sos

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Yendi Dwi Saputra
NIM : 1516319976
Jurusan : DAKWAH
Program Studi : KPI

Pembimbing II: Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi : DAKWAH DALAM PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH (Studi PT. Adira Rahmatika Wisata cabang Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing

Bengkulu,.....20

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing II

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19680123 200501 1 008

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN
TIM PENILAI SKEK MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

I. Tim melaksanakan penilaian/meneliti terhadap berkas SKEK mahasiswa Institut Agama islamNegeri (IAIN) Bengkulu :

Nama Mahasiswa : Yenci Dwi Saputri
NIM : 1516310076
Jurusan/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Nilai Yang Dibutuhkan : 100

II. Tim Penilai tediri dari :

No	Nama/NIP	Jabatan	Penjelasan/Saran	Paraf	Ket
1	Dr. Murkilim, M. Ag NIP. 195909171993031002	Ketua	Terpenuhi		19/2 21
2	Drs. H. Henderi Kusmidi, M.H.I NIP.196907061994031002	Sekretaris	Lanjutkan		19/2 21
3	Rini Fitria, S. Ag., M. Si NIP. 197510132006042001	Anggota	Lanjut		19/2 21
4	Nekki Lasbefia Antri, SE NIP. 197702192005012002	Anggota	ACC		19/2 21
5	Arum Puspita Sari MA, NIP. 198609182019032007	Anggota	Sudah menekuni validasi Prodi		19/02-2021

III. Setelah memperhatikan pemeriksaan/saran dari TIM penilai SKEK, maka SKEK mahasiswa tersebut diatas telah/belum memenihi syarat untuk diusulkan mengikuti ujian munaqasyah.

Bengkulu, 19 – 2 – 2021
Ketua Tim Penilai

Dr. Murkilim, M. Ag
NIP. 195909171993031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Ujian Komprehensif Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

I. Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
Nama Peserta : Yendi dwi Saputra.
NIM : 1516310036
Program Tahun : 2021
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
Tempat : IAIN Bengkulu.
Penguji : Musyaffa, M.Sos

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu,.....
Penguji

.....
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Kamis, 28 Januari 2021
PENGUJI : Muwyaffa, M.Sos
KOMPONEN UJIAN : **PRODI KPI**

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Jurnalistik	Ilmu Komunikasi	Psikologi Komunikasi	Angka	Huruf	
1	~~[illegible]~~						
2	Yendi Dwi Saputra	80	70	70	73	Tujuh tiga	Lulus
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*)		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 28 Januari 2020
Penguji

Muwyaffa, M.Sos
NIP. 199010222019031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Ujian Komprehensif Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

I. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2021
Nama Peserta : Yendi Dwi Saputra
NIM : 1516310026
Program Tahun : 2021
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Tempat : IAIN Bengkulu
Penguji : H. Jonsi Hurdadar, M.Ag.

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 15 Februari 2021.
Penguji

Jonsi Hurdadar, M.Ag

NIP.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin, 15 Februari 2021
PENGUJI : H. Jonsi Hurtadar, M. Ag.
KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI IAIN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Hafalan dan menulis ayat-ayat pendek	Tafsir Dakwah	Hadits Dakwah	Angka	Huruf	
1	Benda Dwi Saputra	70	70	70	70	B	L
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*)		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 15 Februari 2021
Penguji

Jonsi Hurtadar, M. Ag

NIP. .....

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Ujian Komprehensif Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

I. Hari/Tanggal : SELASA, 09 Februari 2021
Nama Peserta : Yordi Dwi Saputra.
NIM : 1516310026
Program Tahun : 2021
Program Studi : Komunikasi penyiaran Islam (KPI)
Tempat : IAIN Bengkulu
Penguji : Wira Hadi Kusuma, M.Si

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

- Cakep Bang

Bengkulu, 9/02/21

Penguji

Wira Hadi Kusuma, MSi

NIP.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa, 09 Februari 2021
PENGUJI : Wira Hadi Yusuma, M.Si
KOMPONEN UJIAN : **KOMPETENSI JURUSAN**

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Teknik Berpidato	Metode Dakwah	Psikologi Dakwah	Angka	Huruf	
1		70	70	70	70	B	Lulus
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*)		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 9/02/2021
Penguji

Wira Hadi Yusuma, M.Si
NIP. .....

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Yendy Dwi Saputra
NIM	: 1516310026
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan	: 2015

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

DAKWAH MELALUI PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMROH

(Studi PT Arina Rahmataka Wisata Cabang Bengkulu)

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 27 % pada tanggal 26 Juli 2021 tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196901101996032002

Bengkulu, 26 Juli 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016

Document Viewer

Turnitin Originality Report

Processed on: 23-Jul-2021 08:21 WIB
ID: 1622918158
Word Count: 15017
Submitted: 1

KPI 2021 By Yendy 230721
Kpi 2021

Similarity Index	Similarity by Source	
27%	Internet Sources:	23%
	Publications:	1%
	Student Papers:	8%

include quoted include bibliography excluding matches < 1% mode:
quickview (classic) report Change mode print refresh download

4% match (Internet from 29-Apr-2020)
http://repositori.uin-alauddin.ac.id

3% match (student papers from 08-Jun-2021)
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-06-08

3% match (Internet from 13-Jun-2021)
http://digilib.uinsby.ac.id

3% match (Internet from 09-Dec-2020)
https://text-id.123dok.com/document/lq51gvgy-manajemen-pembinaan-jama-ah-haji-pada-kbih-kelompok-bimbingan-ibadah-haji-ulul-albaab-tangerang.html

2% match (Internet from 05-Apr-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

2% match ()
Nafi'ah, Nihlatun. "Strategi dakwah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) As-Shodiqiyyah kota Semarang dalam memelihara silaturrahim jama'ah haji". 2019

1% match (Internet from 11-Sep-2018)
http://repositori.uin-alauddin.ac.id

1% match (Internet from 30-Apr-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match (Internet from 30-Apr-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match (Internet from 24-Feb-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match (Internet from 15-Jan-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match (Internet from 27-Jun-2020)
http://repository.iainbengkulu.ac.id

1% match (student papers from 06-Jul-2021)
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-07-06

1% match (Internet from 08-Jan-2020)
http://jurnalbki.uinsby.ac.id

1% match (Internet from 25-Apr-2020)
https://www.scribd.com/document/396652148/Edit-Proposal-Mandai7

1% match ()
Wulandari, Agustina. "MANAJEMEN PELAYANAN BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMRAHDI PT. PATUNA MEKAR JAYA TOUR & TRAVELBANDAR LAMPUNG", 2018

1% match (Internet from 28-Nov-2020)
https://docobook.com/upaya-guru-bimbingan-dan-konseling-dalam-mengatasi-siswad650e343e966271c8b5db1b75fd1ce5590239.html

1% match (Internet from 17-Oct-2019)
http://repository.uinjkt.ac.id

1% match (Internet from 28-Jun-2021)
https://adoc.pub/pernyataan-keaslian-disertasi.html

1 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan ajarannya kepada seluruh umat yang berada dimuka Bumi ini. Sebagai penyejuk bagi seluruh alam, Islam bisa memberikan kebahagian baik di dunia mapun di akherat bagi manusia yang menjalankan perintah Islam sepenuhnya, sebagaimana ajaran Islam yang telah mencangkup seluruh jaran dalam kita melakukan segala bentuk dan jenis kehidupan di muka bumi ini bahkan sampai kepada kehidupan diakherat. Oleh karna itu kita diwajibkan untuk menyebarluaskan Islam, begitu pula untuk memahami ajaran yang ada dalam agama Islam itu sendiri, baik ajaran atau hubungan kepada manusia lain maupun ajaran kepada sang Pencipta yang harus dilakukan oleh pemeluk agama Islam.1 Sesungguhnya maksud dan tujuan berdakwah adalah untuk memperbaiki ahklak manusia kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya, memiliki kehidupan yang sejahtera dunia dan akhirat. Dakwah merupakan cara dalam melaksanakan perintah yang telah diantur dalam Islam supaya menjadi hamba Allah yang baik, secara keseluruhan baik dengan yang dilakukan dengan ucapan maupun dengan prilaku perbuatan sebagai ikhtiar muslim dalam mewujudkan tingkah laku yang sesuai dengan Al-qur'an dan 1 Rosyad Shaleh, Manajemen Da'wah Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 2010), Cet. ke- 4, hal. 11 2 assunnah rosulullah, baik dalam kehidupan keluarga dan bisa juga dalam kehidupan di lingkungan masyarakat yang sejahtera. Dalam proses dakwah tentu ada tujuan yang akan, oleh karna itu sangat diperlukan suatu alat atau media agar pesan yang kita sampaikan dapat tersampaikan kepada jamaah atau kepada mad'u salah satu alat untuk menyampaikan risalah tersebut adalah sarana dakwah, dan kelompok bimbingan Ibadah Haji dan umroh adalah salah satuyang dapat dipergunakan untuk menyapaikan pesan-pesan hikmah tentang Islam. Setiap umat Islam sangat pasti menginginkan ibadahnya sesempurna mungkin agar bernilai pahala di sini Allah SWT. Umat muslim menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNYa. Kitab Al-Qur"an dan Al-Hadits adalah pegangan bagi umat muslim yang di dalamnya